



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen <i>Instruments</i>	Nilai Nosional (Kontrak) <i>Notional (Contract)</i>	Nilai Pasar Market Value	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Nilai Wajar/Fair Value		
					Tagihan Derivatif Derivative Receivable	Kewajiban Derivatif Derivative Payable	
Swap mata uang	109.330	104.000	19 Nov. 2001 <i>Nov. 19, 2001</i>	25 Jan. 2002 <i>Jan. 25, 2002</i>	5.330	-	Currency swap
Swap mata uang	109.400	104.000	19 Nov. 2001 <i>Nov. 19, 2001</i>	22 Jan. 2002 <i>Jan. 22, 2002</i>	5.400	-	Currency swap
Swap mata uang	106.680	104.000	30 Nov. 2001 <i>Nov. 30, 2001</i>	25 Jan. 2002 <i>Jan. 25, 2002</i>	2.680	-	Currency swap
Swap mata uang	138.697	135.200	5 Des. 2001 <i>Dec. 5, 2001</i>	7 Jan. 2002 <i>Jan. 7, 2002</i>	3.497	-	Currency swap
Swap mata uang	25.407	26.000	13 Des. 2001 <i>Dec. 13, 2001</i>	15 Jan. 2002 <i>Jan. 15, 2002</i>	-	593	Currency swap
Swap mata uang	51.585	52.000	13 Des. 2001 <i>Dec. 13, 2001</i>	14 Jan. 2002 <i>Jan. 14, 2002</i>	-	415	Currency swap
Swap mata uang	20.406	20.800	26 Des. 2001 <i>Dec. 26, 2001</i>	2 Jan. 2002 <i>Jan. 2, 2002</i>	-	394	Currency swap
Swap mata uang	5.142	5.200	27 Des. 2001 <i>Dec. 27, 2001</i>	3 Jan. 2002 <i>Jan. 3, 2002</i>	-	58	Currency swap
	566.647	551.200			16.907	1.460	
Tagihan (Kewajiban) Derivatif - Bersih Penyisihan kerugian					15.447 (154)		Net Derivatives Receivable Allowance for possible losses
Bersih					15.293		Net

Bank mencatat laba selisih kurs atas transaksi *swap* mata uang sebesar Rp17.229 dan Rp15.447 masing-masing pada tahun 2002 dan 2001.

The Bank recorded foreign exchange gain amounting to Rp17,229 and Rp15,447 on the currency swap transactions in 2002 and 2001, respectively.

Perubahan penyisihan kerugian pada tagihan *swap* suku bunga dan mata uang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on interest rate and currency swaps are as follows:

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	-	154	-	Balance at beginning of year
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan (Catatan 33)	14	(154)	154	Provision (reversal) during the year (Note 33)
Saldo akhir tahun	14	-	154	Balance at end of year

Penyisihan kerugian minimum atas tagihan *swap* suku bunga dan mata uang pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2001 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sama dengan penyisihan kerugian yang sudah dibukukan oleh Bank. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan *swap* suku bunga dan mata uang.

The amounts of the minimum allowance for possible losses on interest rate and currency swaps as of December 31, 2003 and 2001 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia is the same as the allowance for possible losses recorded by the Bank. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on interest rate and currency swaps.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan semua dalam Rupiah. Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian dan sisa umur jatuh tempo serta penggolongan kolektibilitas kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kredit

	2003						
	Lancar <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar <i>Substandard</i>	Diragukan <i>Doubtful</i>	Macet <i>Loss</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Konsumsi Pemilikan rumah (KPR)	7.334.199	1.396.148	139.745	41.867	110.303	9.022.262	Consumer Housing loans (KPR)
Non kepemilikan rumah	1.187.554	278.089	29.436	7.206	18.386	1.520.671	Non-housing loans
	8.521.753	1.674.237	169.181	49.073	128.689	10.542.933	
Modal kerja	366.889	24.734	47.624	1.848	27.730	468.825	Working capital
Sindikasi	70.170	-	-	-	-	70.170	Syndicated
Investasi	1.670	-	-	-	4	1.674	Investment
Direksi dan karyawan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.419	-	-	-	-	1.419	Directors and employees Related parties

10. LOANS

All loans are in rupiah. The details of loans by type of loans, economic sector, loan period based on loan agreements, remaining maturity and collectibility are as follows:

a. Types of Loans



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002

Dengan angka perbandingan untuk 2001

(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002

With comparative figures for 2001

(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	Lancar <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar <i>Substandard</i>	Diragukan <i>Doubtful</i>	Macet <i>Loss</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	73.785	1.883	128	3	146	75.945	Non-related parties
Jumlah	9.035.686	1.700.854	216.933	50.924	156.569	11.160.966	Total
Penyisihan kerugian	(90.357)	(85.043)	(85.098)	(30.369)	(88.598)	(379.465)	Allowance for possible losses
Bersih	8.945.329	1.615.811	131.835	20.555	67.971	10.781.501	Net

2002

	Lancar <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar <i>Substandard</i>	Diragukan <i>Doubtful</i>	Macet <i>Loss</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Konsumsi Pemilikan rumah (KPR)	6.887.070	997.194	246.525	81.423	83.172	8.295.384	Consumer Housing loans (KPR)
Non kepemilikan rumah	1.020.321	170.659	44.230	12.337	14.089	1.261.636	Non-housing loans
	7.907.391	1.167.853	290.755	93.760	97.261	9.557.020	
Modal kerja	486.081	11.741	1.900	-	2.268	501.990	Working capital
Sindikasi	-	70.170	-	-	-	70.170	Syndicated
Investasi	8.283	5	8	-	87	8.383	Investment
Direksi dan karyawan							Directors and employees
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.442	-	-	-	-	1.442	Related parties
Pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	69.398	2.187	155	39	200	71.979	Non-related parties
Jumlah	8.472.595	1.251.956	292.818	93.799	99.816	10.210.984	Total
Penyisihan kerugian	(427.884)	(103.769)	(33.869)	(43.250)	(63.521)	(672.293)	Allowance for possible losses
Bersih	8.044.711	1.148.187	258.949	50.549	36.295	9.538.691	Net

2001

	Lancar <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar <i>Substandard</i>	Diragukan <i>Doubtful</i>	Macet <i>Loss</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Konsumsi Pemilikan rumah (KPR)	6.597.705	385.610	153.515	52.946	49.436	7.239.212	Consumer Housing loans (KPR)
Non kepemilikan rumah	779.319	34.182	17.408	6.462	6.942	844.313	Non-housing loans
	7.377.024	419.792	170.923	59.408	56.378	8.083.525	
Modal kerja	166.237	12.599	41.950	18.728	51.525	291.039	Working capital
Investasi							Syndicated Investment
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.085	-	-	-	-	4.085	Related parties
Pihak ketiga	444	23	10	-	8	485	Third Parties
Direksi dan karyawan							Directors and employees
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.834	-	-	-	-	1.834	Related parties
Pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	28.096	2.563	89	187	13	30.948	Non-related parties
Jumlah	7.577.720	434.977	212.972	78.323	107.924	8.411.916	Total
Penyisihan kerugian	(75.778)	(21.749)	(116.234)	(47.774)	(49.500)	(311.035)	Allowance for possible losses
Bersih	7.501.942	413.228	96.738	30.549	58.424	8.100.881	Net



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

2003							
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah	
	<i>Current</i>	<i>Special Mention</i>	<i>Substandard</i>	<i>Doubtful</i>	<i>Loss</i>	<i>Total</i>	
Perumahan							Property
Pemilikan rumah (KPR)	7.334.199	1.396.148	139.745	41.867	110.303	9.022.262	Housing loans (KPR)
Non kepemilikan rumah	1.609.981	303.120	77.152	9.057	46.156	2.045.466	Non-housing loans
	8.944.180	1.699.268	216.897	50.924	156.459	11.067.728	
Industri	70.170	-	-	-	-	70.170	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	8	-	-	-	3	11	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa dunia usaha	732	-	-	-	-	732	Business services
Jasa-jasa sosial	77	-	-	-	-	77	Social services
Konstruksi	2.936	48	-	-	15	2.999	Construction
Lain-lain	17.583	1.538	36	-	92	19.249	Others
Jumlah	9.035.686	1.700.854	216.933	50.924	156.569	11.160.966	Total
Penyisihan kerugian	(90.357)	(85.043)	(85.098)	(30.369)	(88.598)	(379.465)	Allowance for possible losses
Bersih	8.945.329	1.615.811	131.835	20.555	67.971	10.781.501	Net
2002							
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah	
	<i>Current</i>	<i>Special Mention</i>	<i>Substandard</i>	<i>Doubtful</i>	<i>Loss</i>	<i>Total</i>	
Perumahan							Property
Pemilikan rumah (KPR)	6.887.070	997.194	246.525	81.423	83.172	8.295.384	Housing loans (KPR)
Non kepemilikan rumah	1.443.938	184.405	46.248	12.376	16.356	1.703.323	Non-housing loans
	8.331.008	1.181.599	292.773	93.799	99.528	9.998.707	
Industri	1.391	70.171	-	-	16	71.578	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	2.978	151	12	-	14	3.155	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa dunia usaha	2.406	4	-	-	-	2.410	Business services
Jasa-jasa sosial	222	-	-	-	-	222	Social services
Konstruksi	91.746	-	-	-	63	91.809	Construction
Pertanian	1.864	-	-	-	14	1.878	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	550	-	-	-	-	550	Transportation, warehousing and communication
Lain-lain	40.430	31	33	-	181	40.675	Others
Jumlah	8.472.595	1.251.956	292.818	93.799	99.816	10.210.984	Total
Penyisihan kerugian	(427.884)	(103.769)	(33.869)	(43.250)	(63.521)	(672.293)	Allowance for possible losses
Bersih	8.044.711	1.148.187	258.949	50.549	36.295	9.538.691	Net
2001							
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah	
	<i>Current</i>	<i>Special Mention</i>	<i>Substandard</i>	<i>Doubtful</i>	<i>Loss</i>	<i>Total</i>	
Perumahan							Property
Pemilikan rumah (KPR)	6.597.705	385.610	153.515	52.946	49.436	7.239.212	Housing loans (KPR)
Non kepemilikan rumah	973.476	49.255	59.422	25.366	58.304	1.165.823	Non-housing loans
	7.571.181	434.865	212.937	78.312	107.740	8.405.035	
Industri	1.047	12	11	-	54	1.124	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	570	47	18	10	113	758	Trading, restaurant and hotel
Jasa-jasa dunia usaha	4.364	-	-	-	-	4.364	Business services
Jasa-jasa sosial	365	44	6	-	-	427	Social services
Konstruksi	127	-	-	-	-	133	Construction
Pertanian	-	9	-	-	-	9	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	35	-	-	-	-	35	Transportation, warehousing and communication
Lain-lain	31	-	-	-	-	31	Others
Jumlah	7.577.720	434.977	212.972	78.322	-	8.411.916	Total
Penyisihan kerugian	(75.778)	(21.749)	(116.234)	(47.774)	-	(311.035)	Allowance for possible losses
Bersih	501.942	413.228	96.738	30.548	-	1.100.881	Net



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

	2003	2002
Sampai dengan 1 tahun	233.420	329.369
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	146.416	161.581
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	870.603	707.145
Lebih dari 5 tahun	9.910.527	9.012.889
Jumlah	11.160.966	10.210.984
Penyisihan kerugian	(379.465)	(672.293)
Bersih	10.781.501	9.538.691

c. Loan Period (based on loan agreements)

	2001	
	213.059	Up to 1 year
	23.291	Over 1 year up to 2 years
	910.693	Over 2 years up to 5 years
	7.264.873	More than 5 years
Jumlah	8.411.916	Total
Penyisihan kerugian	(311.035)	Allowance for possible losses
Bersih	8.100.881	Net

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2003	2002
Sampai dengan 1 tahun	350.704	422.809
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	185.665	164.723
Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	1.543.637	1.399.074
Lebih dari 5 tahun	9.080.960	8.224.378
Jumlah	11.160.966	10.210.984
Penyisihan kerugian	(379.465)	(672.293)
Bersih	10.781.501	9.538.691

d. Remaining Maturity

	2001	
	591.007	Up 1 year
	182.509	Over 1 year up to 2 years
	1.273.068	Over 2 years up to 5 years
	6.365.332	More than 5 years
Jumlah	8.411.916	Total
Penyisihan kerugian	(311.035)	Allowance for possible losses
Bersih	8.100.881	Net

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan.
- Suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit perumahan pada tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar 15,01%, 15,03% dan 17,38%, sedangkan suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit korporasi pada tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar 16,24%, 14,63% dan 19,00%.
- Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata per tahun pada tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar 14,54%, 15,00% dan 6,00% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 10 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp1.419, Rp1.442 dan Rp5.919. Persentase kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar 0,01%, 0,01% dan 0,07%.

diberikan

Other significant information related to the loans follows:

- Consumer loans consist of housing loans and other housing-related loans.
- Annual average interest rates for housing loans were 15.01%, 15.03% and 17.38% in 2003, 2002 and 2001, respectively. The annual average interest rates for corporate loans were 16.24%, 14.63% and 19.00% in 2003, 2002 and 2001, respectively.
- The loans are generally collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, time deposits, or by other guarantees acceptable to the Bank.
- The loans to the Bank's directors and employees consist of interest-bearing loans intended for acquisitions of vehicles and other personal necessities with annual interest of 14.54%, 15.00% and 6.00% in 2003, 2002 and 2001, respectively, and with terms of 1 to 10 years. The loans are collected through monthly payroll deductions.
- As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the outstanding balances of loans to related parties amounted to Rp1,419, Rp1,442 and Rp5,919, respectively. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, loans to related parties represent approximately 0.013%, 0.014% and 0.07%, respectively, of the total loans.

The changes in the allowance for possible losses on loans are as follows:



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	672.293	311.035	343.714	Balance at beginning of year
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan (Catatan 33)	68.114	(16.499)	(209.645)	Provision (reversal) during the year (Note 33)
Penyisihan kredit yang dibeli dari BPPN	-	412.507	-	Provision for loans purchased from IBRA
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	62.722	118.781	233.036	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(423.664)	(153.531)	(56.070)	Loans written-off
Saldo akhir tahun	379.465	672.293	311.035	Balance at end of year

Penyisihan kerugian minimum atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp217.323, Rp577.583 dan Rp155.510. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

The amounts of the minimum allowance for possible losses on loans as of December 31, 2003, 2002 and 2001 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp217,323 Rp577,583 and Rp155,510, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on loans.

g. Kredit bermasalah dan sedang dalam proses penyelamatan atau restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp248.810, Rp365.602 dan Rp242.264. Restrukturisasi yang dilakukan Bank adalah dengan menangguhkan pembayaran bunga dan/atau memperpanjang masa pembayaran pokok kredit, penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

g. On December 31, 2003, 2002 and 2001, non-performing loans under restructuring amounted to Rp248,810, Rp365,602 and Rp242,264, respectively. Restructuring schemes taken include the suspension of payment of interest and/or extension of payment period for loan principal, decrease in interest rates, discount of interest payable and granting of additional credit facilities.

h. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan rusaknya kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian bagi Bank. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, dan secara periodik melakukan pengawasan individual portofolio dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.

h. The credit control function of the Bank focuses on preventing deterioration of the Bank's credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting uniform lending policies, regular monitoring of individual portfolios, and measuring collectibility level of credit portfolio.

i. Dalam laporan Bank ke Bank Indonesia disebutkan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 telah mematuhi ketaatan atas ketentuan BMPK, baik terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa maupun kepada pihak ketiga.

i. Based on the legal lending limit report (BMPK) submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2003, 2002 and 2001, the Bank is in compliance with the BMPK regulations, both for the related and non-related party borrowers.

j. Rasio kredit yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit (*gross method*) pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar 3,80%, 4,76% dan 4,75%.

j. The ratios of non-performing loans to total loans (gross method) as of December 31, 2003, 2002 and 2001 were 3.80%, 4.76% and 4.75%, respectively.

k. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 4,03% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

k. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of December 31, 2003 and 2002, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans was 4.03% of total syndicated loans.

l. Jumlah kredit usaha kecil (KUK) pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp5.546.429, Rp5.951.822 dan Rp5.702.992.

l. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the total loans to small-scale credits (KUK) amounted to Rp5,546,429, Rp5,951,822 and Rp5,702,992, respectively.

m. Ikhtisar kredit yang dihapus buku pada tahun 2003, 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

m. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, a summary of loans written-off is as follows:



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	449.396	414.646	591.612	Balance at beginning of year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	423.664	153.531	56.070	Write-off during the year
Penerimaan kembali kredit yang dihapus bukuan	(62.722)	(118.781)	(233.036)	Recovery of loans written-off
Saldo akhir tahun	810.338	449.396	414.646	Balance at end of year

n. Pada tahun 2002, Bank membeli kembali kredit sejumlah Rp1.040.141 yang sebelumnya telah dihapusbukukan dan diserahkan kepada BPPN. Pembelian tersebut dilakukan secara langsung dari BPPN melalui program *Government Bond Asset Swap* dengan harga pembelian sebesar Rp104.014.

Jumlah nilai pokok kredit yang dibeli sebesar Rp1.040.141 telah berkurang sebesar Rp333.308 yang merupakan pembayaran angsuran kredit oleh debitur dari tanggal 31 Oktober 2000 sampai dengan tanggal 18 Desember 2002 dan sebesar Rp190.312 yang merupakan jumlah yang telah diserahkan oleh Bank kepada Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN), sehingga jumlah keseluruhan pokok kredit atau baki debit yang dibeli dari BPPN dibukukan oleh Bank dengan nilai sebesar Rp516.521. Selisih antara nilai pokok kredit dengan nilai pembelian sebesar Rp412.507 dibukukan sebagai penyisihan kerugian.

Berikut adalah perubahan saldo pokok kredit, penyisihan kerugian dan pendapatan bunga dan pendapatan lainnya dari kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun 2003 dan 2002:

i). Saldo pokok kredit:

	2003	2002	
Saldo awal tahun	448.110	-	Balance at beginning of year
Pembelian kredit dari BPPN selama tahun berjalan	-	516.521	Purchases from IBRA during the year
Penerimaan kredit selama tahun berjalan	(54.998)	(2.502)	Repayment during the year
Kredit yang dihapusbukukan selama tahun berjalan	(357.632)	(65.909)	Loans written-off during the year
Saldo akhir tahun	35.480	448.110	Balance at end of year

ii). Saldo penyisihan kerugian yang berasal dari selisih antara pokok kredit dengan nilai pembelian kredit dari BPPN:

	2003	2002	
Saldo awal tahun	347.638	-	Balance at beginning of year
Selisih antara pokok kredit dengan nilai pembelian kredit	-	412.507	Difference between loan principal and purchase price
Penyisihan kerugian yang dibentuk sesuai kualitas kredit	4.516	1.040	Allowance for possible losses in accordance with quality of loans
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	6.178	-	Recovery of loans written-off
Kredit yang dihapusbukukan	(357.632)	(65.909)	Loans written-off
Saldo akhir tahun	700	347.638	Balance at end of year

iii). Pendapatan bunga dan pendapatan lainnya yang diperoleh selama tahun 2003 dan 2002 masing-masing adalah sebesar Rp17.965 dan Rp539.

iv). Bank tidak mengadakan perjanjian kredit baru dengan debitur kredit yang dibeli dari BPPN. Suku bunga dan jangka waktu kredit sesuai dengan perjanjian kredit sebelum dihapusbukukan dan diserahkan ke BPPN.

n. In 2002, the Bank repurchased loans from IBRA amounting to Rp1,040,141 which have previously been written off and transferred to IBRA. The loans were purchased directly from IBRA through the Government Bond Asset Swap Program at the purchase price of Rp104,014.

The total amount of the original loans of Rp1,040,141 which have previously been written off and transferred to IBRA was reduced by Rp333,308 representing loan instalment payments by the borrowers from October 31, 2000 to December 18, 2002 and by Rp190,312 representing the amount transferred by the Bank to the General Directorate of State Receivables and Auction (Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara or DJPLN). As such, the total loan principal repurchased from IBRA recorded by the Bank amounted to Rp516,521. The difference amounting to Rp412,507 between the loan principal and purchase price was recorded as allowance for possible losses.

Below are the movements of the outstanding loan balance, related allowance for possible losses and interest and other income on the loans purchased from IBRA in 2003 and 2002:

i). Outstanding loan balance:

ii). Allowance for possible losses resulting from the difference between the loan principal and the purchase price from IBRA:

iii). Total interest and other income received amounted to Rp17,965 in 2003 and Rp539 in 2002.

iv). The Bank did not enter into new credit agreements with the borrowers of loans purchased from IBRA. Interest rate and term of loans remained the same as the original loan agreements before these were written off and transferred to IBRA.



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN/KEWAJIBAN AKSEPTASI

Akun ini merupakan akseptasi dalam Dolar Amerika Serikat berupa *letter of credit* pada tanggal 31 Desember 2001. Tagihan akseptasi mempunyai sisa jatuh tempo kurang dari dua belas bulan pada tahun 2001. Klasifikasi tagihan akseptasi adalah seluruhnya macet pada tanggal 31 Desember 2001.

Tagihan/kewajiban akseptasi pada tahun 2002 telah jatuh tempo dan direstrukturisasi menjadi kredit sindikasi.

11. ACCEPTANCES RECEIVABLE/PAYABLE

This account consists of acceptances of U.S. dollar letters of credit as of December 31, 2001. These acceptances receivable have remaining maturities of less than twelve months in 2001. The collectibility classification of all acceptances receivable is loss as of December 31, 2001.

In 2002, acceptances receivable/payable have been restructured to become syndicated loans.

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan <i>Investee Company</i>	Jenis Usaha <i>Nature of Business</i>	Persentase Pemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>			Nilai Penyertaan <i>Amount</i>		
		2003	2002	2001	2003	2002	2001
Metode Biaya PT Bank IFI	Perbankan <i>Banking</i>	-	0,05	0,05	-	21.891	21.891
PT Pembiayaan Artha Negara	Pembiayaan <i>Financing</i>	-	15,00	15,00	-	1.500	1.500
Jumlah					-	23.391	23.391
Penyisihan kerugian					-	(23.391)	(23.391)
Bersih					-	-	-

Pada tanggal 19 Juni 2003, Bank telah menjual seluruh kepemilikan saham atas PT Bank IFI dan PT Pembiayaan Artha Negara kepada Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (Persero) (YKP BTN) dengan harga jual masing-masing sebesar Rp22,73 dan Rp15.

Klasifikasi seluruh penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah macet.

Mutasi penyisihan kerugian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Saldo awal tahun	23.391	23.391
Penyesuaian kembali selama tahun berjalan (Catatan 33)	(23.391)	-
Saldo akhir tahun	-	23.391

Penyisihan kerugian minimum atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sama dengan penyisihan kerugian yang sudah dibukukan oleh Bank. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penyertaan saham.

The details of investments in shares of stock are as follows:

Nama Perusahaan <i>Investee Company</i>	Jenis Usaha <i>Nature of Business</i>	Persentase Pemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>			Nilai Penyertaan <i>Amount</i>		
		2003	2002	2001	2003	2002	2001
Metode Biaya PT Bank IFI	Perbankan <i>Banking</i>	-	0,05	0,05	-	21.891	21.891
PT Pembiayaan Artha Negara	Pembiayaan <i>Financing</i>	-	15,00	15,00	-	1.500	1.500
Jumlah					-	23.391	23.391
Penyisihan kerugian					-	(23.391)	(23.391)
Bersih					-	-	-

On June 19, 2003, the Bank sold all of its ownership interests in PT Bank IFI and PT Pembiayaan Artha Negara to Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (Persero) (YKP BTN) at the price of Rp22.73 and Rp15, respectively.

As of December 31, 2002 and 2001, all investments in shares of stock are classified as loss.

The changes in the allowance for possible losses on investments in shares of stock are as follows:

	2003	2002	2001
Saldo awal tahun	23.391	23.391	23.528
Penyesuaian kembali selama tahun berjalan (Catatan 33)	(23.391)	-	(137)
Saldo akhir tahun	-	23.391	23.391

The amounts of the minimum allowance for possible losses on investments in shares of stock as of December 31, 2002 and 2001 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia is the same as the allowance for possible losses recorded by the Bank. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on investments in shares of stock.

13. PERPAJAKAN

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

- a. A reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2003, 2002 and 2001 follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
 Dengan angka perbandingan untuk 2001
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
 With comparative figures for 2001
 (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2003	2002	2001	
Laba sebelum pajak sesuai dengan laporan laba rugi	217.692	312.301	121.260	Income before tax per statements of income
Beda temporer:				Temporary differences:
Penyusutan aktiva tetap	22.274	-	-	Depreciation of premises and equipment
Penyisihan (penyesuaian kembali) kerugian aktiva produktif selain kredit	(59.840)	(119.451)	27.803	Provision (reversal) for possible losses on earning assets excluding loans
Kenaikan (penurunan) nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(32.548)	(128.783)	13.369	Increase (decrease) in market value of trading securities
Beda tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:				Non-deductible expenses:
Kenikmatan karyawan	34.157	32.525	21.020	Employee benefits
Denda pajak	19.082	-	-	Tax penalties
Beban kantor	10.091	10.826	8.791	Office expenses
Sewa	6.416	2.561	1.175	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	4.847	2.761	2.536	Repairs and maintenance
Dana sosial dan representasi	4.672	7.973	3.892	Social funds and representation
Penyusutan atas aktiva tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	272	385	459	Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	-	-	(385)	Income already subjected to final tax
Penghasilan kena pajak sebelum kompensasi akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	227.115	121.098	199.920	Estimated taxable income before tax loss carry-forward from previous years
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(13.509.334)	(13.630.432)	(13.830.352)	Tax loss carry-forward from previous years
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(13.282.219)	(13.509.334)	(13.630.432)	Tax loss carry-forward at end of year

Perhitungan penghasilan kena pajak tahun 2002 dan 2001 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2002 dan 2001 yang disampaikan ke kantor pajak. Sedangkan penghasilan kena pajak pada SPT tahun 2003 akan disesuaikan dengan perhitungan penghasilan kena pajak tahun 2003 diatas.

The above 2002 and 2001 taxable income calculation corresponds to the Annual Tax Returns (SPT) for 2002 and 2001 filed with the tax office. Whereas the taxable income included in the SPT for 2003 will be adjusted to the aforementioned calculation of taxable income for 2003.

b. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan (pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum 30%) adalah sebagai berikut:

b. The details of the deferred income tax benefit (expense) computed on temporary differences at the 30% maximum tax rate are as follows:

	2003	2002	2001	
Rugi fiskal	(68.134)	(87.375)	(8.930)	Tax loss carry-forward
Penyisihan kerugian aktiva produktif selain kredit	(17.952)	(35.836)	8.341	Provision for possible losses of earning assets excluding loans
Kenaikan/penurunan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(9.765)	(38.635)	4.010	Increase/decrease in market value of trading securities
Penyusutan aktiva tetap	6.682	-	-	Depreciation of premises and equipment
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Bersih	(89.169)	(161.846)	3.421	Deferred Income Tax Benefit (Expense) - Net

c. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan terdiri dari:

c. Deferred Tax Assets (Liability) consist of:

	2003	2002	2001	
Aktiva Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Akumulasi rugi fiskal	41.597	109.731	197.106	Tax loss carry-forward
Penyisihan kerugian aktiva produktif selain kredit	102.129	120.081	155.917	Allowance for possible losses on earning assets excluding loans
Penurunan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(22.545)	(12.780)	25.855	Decline in value of trading securities
	121.181	217.032	378.878	
Kewajiban Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liability
Penyusutan aktiva tetap	-	6.682	6.682	Depreciation of premises and equipment
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	121.181	210.350	372.196	Deferred Tax Assets - Net



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Rugi pajak dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak rugi pajak terjadi. Bank memperkirakan jumlah akumulasi rugi pajak sampai dengan tahun 2000 dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak berdasarkan proyeksi keuangan selama 5 tahun ke depan.

The tax loss carry-forward is deductible from taxable income within 5 years from the time the tax loss was incurred. The Bank estimates that its 2000 tax losses could be deducted from taxable income based on its financial projection for the next 5 years.

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak 30% dengan laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by applying the applicable tax rate of 30% to the income before income tax and the net income tax benefit (expense) shown in the statements of income for the years ended December 31, 2003, 2002 and 2001 is as follows:*

	2003	2002	2001	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	217.692	312.301	121.260	<i>Income before income tax per statements of income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum (30%)	(65.308)	(93.690)	(36.378)	<i>Income tax expense at the maximum tax rate (30%)</i>
Beda tetap - bersih Koreksi manfaat (beban) pajak penghasilan	(23.861)	(17.110)	(11.247)	<i>Permanent differences - net Correction of income tax benefit (expense)</i>
	-	(51.046)	51.046	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(89.169)	(161.846)	3.421	<i>Income Tax Benefit (Expense) - Net</i>

14. AKTIVA TETAP

14. PREMISES AND EQUIPMENT

Aktiva tetap terdiri dari:

Premises and equipment consist of:

2003					
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance	
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung					<i>Carrying Value Direct Ownership</i>
Tanah	106.841	5	16.275	90.571	<i>Landrights</i>
Bangunan	245.137	4.404	270	249.271	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	362.730	61.473	1.334	422.869	<i>Furniture, fixtures and motor vehicles</i>
Jumlah	714.708	65.882	17.879	762.711	<i>Total</i>
Bangunan dalam penyelesaian	18.973	1.285	7.517	12.741	<i>Constructions in progress</i>
Jumlah Nilai Tercatat	733.681	67.167	25.396	775.452	<i>Total Carrying Value</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan Langsung					<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	98.044	12.210	264	109.990	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	271.954	56.193	1.212	326.935	<i>Furniture, fixtures and motor vehicles</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	369.998	68.403	1.476	436.925	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	363.683			338.527	<i>Net Book Value</i>

2002					
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance	
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung					<i>Carrying Value Direct Ownership</i>
Tanah	106.646	195	-	106.841	<i>Landrights</i>
Bangunan	238.464	7.697	1.024	245.137	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	333.591	43.905	14.766	362.730	<i>Furniture, fixtures and motor vehicles</i>
Jumlah	678.701	51.797	15.790	714.708	<i>Total</i>
Bangunan dalam penyelesaian	16.172	16.915	14.114	18.973	<i>Constructions in progress</i>
Jumlah Nilai Tercatat	694.873	68.712	29.904	733.681	<i>Total Carrying Value</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan Langsung					<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	86.725	11.452	133	98.044	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	204.919	67.104	69	271.954	<i>Furniture, fixtures and motor vehicles</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	291.644	78.556	202	369.998	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	403.229			363.683	<i>Net Book Value</i>



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

2001					
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance	
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung					Carrying Value Direct Ownership
Tanah	106.469	177	-	106.646	Landrights
Bangunan	233.847	4.617	-	238.464	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	266.028	67.576	13	333.591	Furniture, fixtures and motor vehicles
Jumlah	606.344	72.370	13	678.701	Total
Bangunan dalam penyelesaian	13.367	2.846	41	16.172	Constructions in progress
Jumlah Nilai Tercatat	619.711	75.216	54	694.873	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	75.132	11.593	-	86.725	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	172.999	31.933	13	204.919	Furniture, fixtures and motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	248.131	43.526	13	291.644	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	371.580			403.229	Net Book Value

Jumlah penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada usaha untuk tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp68.403, Rp78.556 dan Rp43.526 (Catatan 34).

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan, di mana hak guna bangunan diperoleh untuk jangka waktu antara 12 tahun sampai 30 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu antara tanggal 10 Januari 2006 sampai 26 Juni 2028. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Dalam penambahan aktiva tetap termasuk reklasifikasi dari bangunan dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp7.517, Rp14.114 dan Rp41 pada tahun 2003, 2002 dan 2001.

Aktiva tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu antara lain pada PT Asuransi Bina Griya Upakara (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Bumiputeramuda 1967, PT Asuransi Puri Asih, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Asuransi Karisma dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp647.485, Rp242.241 dan Rp331.286 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, persentase penyelesaian bangunan dalam penyelesaian adalah masing-masing sebesar 69,35%, 41,83% dan 100,00%. Bangunan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari satu tahun setelah tanggal neraca.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap nilai aktiva pada tanggal 31 Desember 2003, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aktiva yang dimiliki oleh Bank.

Depreciation of premises and equipment charged to operations amounted to Rp68,403, Rp78,556 and Rp43,526 in 2003, 2002 and 2001, respectively (Note 34).

Landrights represent ownership rights and rights to use for terms ranging from 12 to 30 years terminated on various dates from January 10, 2006 up to June 26, 2028. Management believes that the terms of the landrights can be renewed/extended.

Additions to premises and equipment include reclassification of construction in progress amounting to Rp7,517, Rp14,114 and Rp41 in 2003, 2002 and 2001, respectively.

Premises and equipment, except landrights, are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Bina Griya Upakara (a related party), PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Bumiputeramuda 1967, PT Asuransi Puri Asih, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Asuransi Karisma with an insurance coverage of Rp647,485, Rp242,241 and Rp331,286 as of December 31, 2003, 2002 and 2001, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of arising from such risks.

The constructions in progress were approximately 69.35%, 41.83% and 100.00% completed as of December 31, 2003, 2002 and 2001, respectively. The estimated completion dates of the projects are less than one year after the balance sheet date.

Based on a review conducted by the Bank's management on the asset values as of December 31, 2003, there was no indication of impairment in value of the Bank's premises and equipment.

15. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

Akumulasi merupakan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari:

	2003	2002	2001
Obligasi rekapitalisasi	180.203	297.415	471.942
Kredit yang diberikan	162.863	137.598	36.293
Efek efek	3.814	2.087	10
Penempatan pada bank lain	275	1.321	316
Lain-lain	-	-	37
Jumlah	347.155	438.421	508.598

15. INTEREST RECEIVABLES

This account represents interest receivables on the following:

Recapitalization bonds
Loans
Securities
Placements with other banks
Others
Total



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

16. AKTIVA LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2003	2002	2001
Tagihan kepada pihak ketiga	115.829	91.030	110.182
Biaya dibayar di muka	21.893	17.986	14.040
Nota debet dalam penyelesaian	11.787	11.001	15.883
Lain-lain	21.529	5.363	890
Jumlah	171.038	125.380	140.995

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti setoran jaminan kepada Deutsche Bank untuk transaksi *swap* suku bunga (Catatan 9 dan 23), tagihan kepada Perum Asabri sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit oleh Bank kepada anggota Asabri dan tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos dan penagihan angsuran KPR.

16. OTHER ASSETS

This account consists of:

*Third party receivables
Prepaid expenses
Debit notes in process
Others*

Third party receivables represent receivables from customers and others, such as a security deposit to Deutsche Bank for interest rate swap transaction (Notes 9 and 23), receivable from Perum Asabri in connection with the Bank's loan facility to members of Asabri, and receivable from PT Pos Indonesia (Persero) in connection with the mutual operation of Tabungan Batara Kantor Pos and collection of KPR installments.

17. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari:

	2003	2002	2001
Titipannasabah	223.870	217.403	47.421
Pajak penghasilan			
Pasal 21	521	366	2.273
Pasal 23	19.769	13.005	16.978
Pajak pertambahan nilai	1.022	362	204
Bunga deposito berjangka yang masih harus dibayar	780	777	3.820
Deposito berjangka jatuh tempo	42	622	1.114
Lain-lain	33.137	49.029	58.917
Jumlah	279.141	281.564	130.727

Pada tahun 2003, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak untuk tahun fiskal 2001 tentang kurang bayar pajak penghasilan sebagai berikut:

Current liabilities consist of:

*Customer remittances
Income tax
Article 21
Article 23
Value added tax*

*Accrued interest on time deposits
Overdue time deposits
Others*

In 2003, the Bank received tax assessment letters and decision letters from the Director General of Taxation for the fiscal year 2001 for the underpayment of income tax, as follows:

No. Surat	Tanggal Dates	Pasal Articles	Jumlah Amount	Letter No.
00051/203/01/051/03	28 Maret 2003 March 28, 2003	21	476	00051/203/01/051/03
00052/201/01/051/03	28 Maret 2003 March 28, 2003	23	1.273	00052/201/01/051/03
00034/240/01/051/03	28 Maret 2003 March 28, 2003	4 (2) final	430	00034/240/01/051/03
KEP-115/WPJ.11/BD.0303/2003	20 Oktober 2003 October 20, 2003	4 (2) final	6.013	KEP-115/WPJ.11/BD.0303/2003
00028/140/01/611/03	14 November 2003 November 14, 2003	4 (2) final	1.361	00028/140/01/611/03
KEP-108 B/WPJ.08/BD.03/03	20 November 2003 November 20, 2003	4 (2) final	8.992	KEP-108 B/WPJ.08/BD.03/03

18. GIRO

Giro terdiri dari:

	2003	2002	2001
Bukan bank			
Pihak ketiga			
Rupiah	1.163.697	1.036.893	1.051.884
Dolar Amerika Serikat	9.085	15.731	5.869
	1.172.782	1.052.624	1.057.753

*Non-bank
Third parties
Rupiah
United States Dollar*

18. DEMAND DEPOSITS

Demand deposits consist of:



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2003	2002	2001	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa				Related parties
Rupiah	13.371	122.686	5.535	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	21	-	-	United States Dollar
	13.392	122.686	5.535	
	1.186.174	1.175.310	1.063.288	
Bank				Bank
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	372	611	1.856	Rupiah
Jumlah	1.186.546	1.175.921	1.065.144	Total

Suku bunga rata-rata per tahun pada tahun 2003, 2002 dan 2001 untuk giro dalam Rupiah masing-masing adalah sebesar 5,00%, 5,00% dan 4,32%, sedangkan untuk suku bunga giro dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar 1,00%, 1,83% dan 1,00%.

Annual average interest rates in 2003, 2002 and 2001 were 5.00%, 5.00% and 4.32%, respectively, for rupiah demand deposits and 1.00%, 1.83% and 1.00%, respectively, for foreign currency deposits.

Pada tanggal 31 Desember 2003, tidak terdapat giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank. Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, masing-masing adalah sebesar Rp3.525 dan Rp13.424

On December 31, 2003, there was no giro used as collateral for credit facilities extended by the Bank. The giros used as collateral for credit facilities extended by the Bank on December 31, 2002 and 2001 total Rp3,525 and Rp13,424 respectively.

19. TABUNGAN

Tabungan semuanya dalam Rupiah dan dari pihak ketiga yang terdiri dari:

19. SAVINGS DEPOSITS

Savings deposits from third parties which are all in rupiah, consist of:

	2003	2002	2001	
Tabungan Batara	5.169.076	3.472.980	3.493.512	Tabungan Batara
Tabanas	-	9.696	69.262	Tabanas
Tabungan Pradana	-	2.942	3.173	Tabungan Pradana
Lain-lain	5.811	11.041	5.444	Others
Jumlah	5.174.887	3.496.659	3.571.391	Total

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan pada tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah 8,88%, 10,38% dan 10,60%.

Annual average interest rates on the above deposits were 8.88%, 10.38% and 10.60% in 2003, 2002 and 2001, respectively.

20. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

20. TIME DEPOSITS

The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%) Average Annual Interest Rates (%)							
	2003	2002	2001	2003	2002	2001	
Bukan bank							Non-bank
Rupiah							Rupiah
1 bulan	9,42	12,88	12,35	2.557.012	2.892.271	2.695.826	1 month
3 bulan	9,42	13,46	12,79	3.712.893	4.110.829	4.220.207	3 months
6 bulan	9,50	13,67	13,02	1.705.380	1.870.141	1.121.457	6 months
12 bulan	9,65	13,81	13,09	3.400.204	1.530.595	1.438.286	12 months
24 bulan	9,65	13,67	13,34	1.279.453	4.577.688	3.667.395	24 months
				12.654.942	14.981.524	13.143.171	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
1 bulan	1,67	3,04	5,19	71.076	173.965	137.913	1 month
3 bulan	1,67	3,04	5,19	19.513	25.672	106.577	3 months
6 bulan	1,67	3,04	5,19	13.804	11.151	121.872	6 months
12 bulan	1,67	3,04	5,19	32.269	34.302	29.509	12 months
				136.662	245.090	395.871	
Sub-jumlah				12.791.604	15.226.614	13.539.042	



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%) Average Annual Interest Rates (%)							
	2003	2002	2001	2003	2002	2001	
Bank							Bank
Rupiah							Rupiah
1 bulan	9,42	12,88	12,35	30.000	129.501	230.275	1 month
3 bulan	9,42	13,46	12,79	203.351	280.000	361.670	3 months
6 bulan	-	-	13,02	-	-	37.000	6 months
12 bulan	-	-	13,09	-	-	20.000	12 months
Sub-jumlah				233.351	409.501	648.945	Sub-total
Jumlah				13.024.955	15.636.115	14.187.987	Total

Deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur
sampai dengan saat jatuh tempo terdiri dari:

Details of time deposits by currency and remaining period to
maturity are as follows:

	2003	2002	2001	
Bukan bank				Non-bank
Rupiah				Rupiah
Sampai dengan 1 bulan	5.099.395	5.126.495	3.335.609	Up to 1 month
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	3.752.560	3.555.049	4.119.532	Over 1 month up to 3 months
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	761.770	945.366	934.069	Over 3 months up to 6 months
Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan	2.998.620	3.891.658	1.086.818	Over 6 months up to 12 months
Lebih dari 12 bulan sampai 24 bulan	42.597	1.462.956	3.667.143	Over 12 months up to 24 months
	12.654.942	14.981.524	13.143.171	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Sampai dengan 1 bulan	107.768	212.799	183.805	Up to 1 month
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	15.619	21.536	185.807	Over 1 month up to 3 months
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	7.934	5.081	19.707	Over 3 months up to 6 months
Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan	5.341	5.674	6.552	Over 6 months up to 12 months
	136.662	245.090	395.871	
Sub-jumlah	12.791.604	15.226.614	13.539.042	Sub-total
Bank				Bank
Rupiah				Rupiah
Sampai dengan 1 bulan	30.000	129.501	328.975	Up to 1 month
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	203.351	280.000	319.970	Over 1 month up to 3 months
Sub-jumlah	233.351	409.501	648.945	Sub-total
Jumlah	13.024.955	15.636.115	14.187.987	Total

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas
kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember
2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar
Rp31.836, Rp41.556 dan Rp43.549.

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, time deposits
amounting to Rp31,836, Rp41,556 and Rp43,549, respectively,
are pledged as collateral for loans extended by the Bank to its
customers.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dari pihak yang
mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember
2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar
Rp110.065, Rp168.886 dan Rp128.115. Pada tanggal 31
Desember 2003, 2002 dan 2001, tidak terdapat deposito
berjangka dalam Dolar Amerika Serikat dari pihak yang
mempunyai hubungan istimewa.

The Rupiah time deposits of parties having special relationship
as of December 31, 2003, 2002, 2001 totaled of Rp110,065,
Rp168,886, Rp128,115 respectively. On December 31, 2003, 2002
and 2001, there were no time deposits in United States Dollars
by parties having special relationship.

21. SERTIFIKAT DEPOSITO

Sertifikat deposito semuanya dalam Rupiah dan dari pihak
ketiga terdiri dari:

21. CERTIFICATES OF DEPOSITS

Certificates of deposits from third parties which are all in rupiah,
consist of:



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Jangka Waktu	Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%) Average Annual Interest Rates (%)			2003	2002	2001	Contract Period
	2003	2002	2001				
3 bulan	-	-	17,90	-	-	10.000	3 months
6 bulan	-	-	16,98	-	-	10.000	6 months
12 bulan	-	-	15,92	-	-	250.000	12 months
Lebih dari 12 bulan	-	18,20	18,20	-	15.000	15.000	More than 12 months
Jumlah				-	15.000	285.000	Total
Bunga yang belum diamortisasi				-	(1.516)	(5.793)	Unamortized interest
Bersih				-	13.484	279.207	Net

Rincian sertifikat deposito berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of certificates of deposits by remaining period to maturity are as follows:

	2003	2002	2001	
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	-	-	20.000	Over 1 month up to 3 months
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	-	-	250.000	Over 3 months up to 6 months
Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan	-	15.000	-	Over 6 months up to 12 months
Lebih dari 12 bulan sampai 24 bulan	-	-	15.000	Over 12 months up to 24 months
Jumlah	-	15.000	285.000	Total
Bunga yang belum diamortisasi	-	(1.516)	(5.793)	Unamortized interest
Bersih	-	13.484	279.207	Net

22. PENEMPATAN DARI BANK LAIN

Akun penempatan dari bank lain semuanya dari pihak ketiga terdiri dari *inter-bank call money* dalam Rupiah. Suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan dari bank lain pada tahun 2003 adalah sebesar 9,91%. Penempatan dari bank lain pada tahun 2003 mempunyai jangka waktu kurang dari 30 hari.

22. PLACEMENTS FROM OTHER BANKS

Placements from other banks represent *inter-bank call money* in rupiah from third parties. Average annual interest rate in 2003 was 9.91%. Placements from other banks have terms of less than 30 days in 2003.

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Akun ini merupakan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali kepada Deutsche Bank AG cabang Jakarta sesuai dengan perjanjian pada tanggal 9 Juli 2003 yang merupakan kontrak yang saling berkaitan dengan transaksi *swap* suku bunga seperti dijelaskan pada Catatan 9. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah obligasi rekapitalisasi sebesar Rp50.000 yang dijual dengan janji dibeli kembali mulai tanggal 11 Juli 2003 dan berakhir pada tanggal 11 Juli 2004. Dana yang berasal dari transaksi tersebut ditempatkan oleh Bank sebagai setoran jaminan (dicatat sebagai aktiva lain-lain, sehubungan dengan kontrak transaksi *swap* suku bunga (Catatan 7, 9 dan 16).

23. SECURITIES UNDER REPURCHASE AGREEMENT

This account represents securities under repurchase agreement dated July 9, 2003 with Deutsche Bank AG, Jakarta Branch in connection with the interest rate swap contract described in Note 9. The securities under repurchase agreement represent recapitalization bonds amounting to Rp50,000 sold under an agreement to repurchase starting on July 11, 2003 and ending on July 11, 2004. The fund arising from this transaction was placed by the Bank as security deposit (recorded as part of other assets) in connection with the interest rate swap contract (Notes 7, 9 and 16).



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

24. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DI TERBIT KAN

24. SECURITIES ISSUED

Akun ini adalah surat berharga pasar uang sebagai berikut:

This account consists of money market securities as follows:

	2003	2002	2001	
Rupiah				Rupiah
Obligasi BTN IX	750.000	-	-	BTN Bonds IX
Obligasi BTN VIII	-	-	400.000	BTN Bonds VIII
	750.000	-	400.000	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Floating rate notes - exchange offer	60.239	110.532	135.200	Floating rate notes - exchange offer
Floating rate notes	-	-	244.400	Floating rate notes
Promissory notes	-	-	12.480	Promissory notes
	60.239	110.532	392.080	
Jumlah	810.239	110.532	792.080	Total
Obligasi BTN VIII dalam perbendaharaan	-	-	(80.000)	Treasury BTN Bonds VIII
Floating rate notes dalam perbendaharaan	-	-	(31.200)	Treasury floating rate notes
Biaya emisi obligasi dan floating rate notes ditangguhkan	(6.100)	-	(1.207)	Deferred bonds and floating rate notes issuance cost
Bersih	804.139	110.532	679.673	Net

a. Obligasi BTN VIII dan IX

a. BTN Bonds VIII and IX

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan dalam Rupiah dan tercatat di Bursa Efek Surabaya.

This account represents bonds issued in rupiah which are listed on the Surabaya Stock Exchange.

Jangka waktu dan tingkat suku bunga untuk masing-masing obligasi adalah sebagai berikut:

The terms and interest rates of the bonds are as follows:

	Jangka Waktu Terms	Jatuh Tempo Maturity Date	Suku Bunga Interest Rate	
Obligasi BTN VIII	5 tahun/years	18 Juli 2002 July 18, 2002	14,15% tetap/fixed	BTN Bonds VIII
Obligasi BTN IX	5 tahun/years	3 Oktober 2008 October 3, 2008	12,50% tetap/fixed	BTN Bonds IX

Jadual pembayaran bunga adalah triwulanan terhitung mulai tanggal emisi obligasi.

Interest is payable quarterly from the date of issuance of the bonds.

Pada tanggal 31 Desember 2001, Bank mendapat penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk obligasi BTN VIII dengan hasil penilaian peringkat "idBB-". Sedangkan peringkat obligasi BTN IX pada tanggal 31 Desember 2003 yang dikeluarkan oleh PT Pefindo adalah "idBBB" (stable outlook).

BTN Bonds VIII were rated "idBB-" by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) as of December 31, 2001, while the BTN Bonds IX were rated "idBBB" (stable outlook) by PT Pefindo as of December 31, 2003.

Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN VIII adalah 98,13% pada tahun 2001, sedangkan harga rata-rata tertimbang obligasi BTN IX adalah 99,93% pada tahun 2003.

The weighted average prices for BTN Bonds VIII and BTN Bonds IX were 98.13% in 2001 and 99.93% in 2003.

Obligasi BTN VIII dan IX tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh kekayaan Bank.

BTN Bonds VIII and IX are not secured by any specific asset, but are secured in general by all of the Bank's assets.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi BTN VIII adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan wali amanat obligasi BTN IX adalah PT Bank Niaga Tbk.

The trustee for BTN Bonds VIII was PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk while the trustee for BTN Bonds IX is PT Bank Niaga Tbk.



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian perwalianamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank.
- Melakukan penggabungan, peleburan dan atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan otoritas yang berwenang.
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan otoritas yang berwenang.
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan otoritas yang berwenang.

Bank telah melunasi obligasi BTN VIII pada tanggal jatuh temponya.

b. Floating Rate Notes (FRN)

Akun ini merupakan FRN yang diterbitkan Bank dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2002 sampai dengan 2004. FRN dibebani suku bunga per tahun sebesar 0,72% di atas LIBOR.

Pada tanggal 25 Mei 1999, Bank mengadakan perjanjian exchange offer dengan para kreditur melalui dan dijamin oleh Bank Indonesia untuk penjadualan ulang FRN sejumlah 13.000.000 Dolar Amerika Serikat dan terbagi atas 4 (empat) tranche dengan jatuh tempo yang berbeda-beda sebagai berikut:

Tranche		Jumlah Fasilitas Total Facility
1 tahun	USD/US\$	650.000
2 tahun		5.200.000
3 tahun		2.800.000
4 tahun		4.350.000
Jumlah	USD/US\$	13.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, sisa saldo FRN - exchange offer masing-masing adalah sebesar Rp60.239, Rp110.532 dan Rp135.200.

Bunga FRN-exchange offer dibayar setiap tengah tahunan dengan suku bunga 2,25%, 2,375%, 2,50% dan 2,75% di atas LIBOR 6 bulanan masing-masing untuk tranche 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan 4 tahun.

Pada tanggal 13 Desember 2001, FRN sebesar 3.000.000 Dolar Amerika Serikat telah dibeli kembali (buy back) oleh Bank dan dicatat sebagai pengurang terhadap FRN yang diterbitkan. FRN tersebut merupakan bagian dari FRN sebesar 23.500.000 Dolar Amerika Serikat yang tidak diikutkan dalam perjanjian exchange offer.

Bank telah melunasi FRN sebesar 23.500.000 Dolar Amerika Serikat yang jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2002 melalui agen pembayar (Indover NV - Amsterdam).

The trustee agreements impose several restrictive covenants on the Bank and requires the trustees' written approval, prior to performing the following:

- Transfer, transfer the right to, or pledge as collateral, all or more than 50% of the Bank's total assets.
- Consolidation, merger and/or acquisition of entities that would result in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfill its obligations to the bond holders, except when required and/or directed by the Government or any governing agency.
- Change the main business of the Bank resulting in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfill its obligations to the bond holders, except when required and/or directed by the Government or any governing agency.
- Distribute dividends to shareholders, except when required and/or directed by the Government or any governing agency.

The Bank repaid all its outstanding BTN Bonds VIII on their due date.

b. Floating Rate Notes (FRN)

This account represents FRN issued by the Bank with terms of seven years and will mature between 2002 and 2004. These notes bear interest at 0.72% above LIBOR.

On May 25, 1999, the Bank entered into an exchange offer agreement with its creditors through and guaranteed by Bank Indonesia for the rescheduling of the FRN with total amount of US\$13,000,000 which are divided into four tranches with different maturities as follows:

Jatuh Tempo Maturity Date	Tranche
1 Juni 2002 / June 1, 2002	Year 1
1 Juni 2003 / June 1, 2003	Year 2
1 Juni 2004 / June 1, 2004	Year 3
1 Juni 2005 / June 1, 2005	Year 4
	Total

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the remaining outstanding balance of FRN - exchange offer amounted to Rp60,239, Rp110,532 and Rp135,200, respectively.

The interest on the FRN - exchange offer is payable semi-annually at the annual rates of 2.25%, 2.375%, 2.50% and 2.75% above six months' LIBOR for the year 1 tranche, year 2 tranche, year 3 tranche and year 4 tranche, respectively.

As of December 13, 2001, the Bank had bought back FRN amounting to US\$3,000,000 which were recorded as a deduction to the FRN issued. These US\$3,000,000 FRN are part of the FRN totalling US\$23,500,000, that are not included in the exchange offer program.

In 2002, the Bank repaid the FRN amounting to US\$23,500,000 which matured in various dates in 2002 through its paying agent (Indover NV - Amsterdam).



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

c. *Promissory Notes*

Akun ini merupakan *promissory notes* yang diterbitkan oleh Bank dengan jangka waktu empat tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2002. Suku bunga rata-rata per tahun untuk *promissory notes* adalah 11,33%. Bank telah melunasi *promissory notes* tersebut pada saat jatuh temponya.

c. *Promissory Notes*

This account represents promissory notes issued by the Bank with a term of four years and matured on August 25, 2002. The promissory notes bore interest at 11.33% per annum. The Bank repaid the promissory notes on their due date.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari:

25. FUND BORROWINGS

Fund borrowings consist of:

	2003	2002	2001	
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia				Bank Indonesia
Fasilitas kredit likuiditas	1.815.825	2.030.488	2.235.290	Liquidity loan facility
Penyalur kredit program	879.018	670.241	499.176	Loan channelling program
	2.694.843	2.700.729	2.734.466	
Pemerintah	1.619.754	1.695.102	1.742.970	Government
	4.314.597	4.395.831	4.477.436	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Sindikasi				Syndicated
Exchange offer I	-	-	41.600	Exchange offer I
Exchange offer II	51.814	106.058	135.200	Exchange offer II
	51.814	106.058	176.800	
Jumlah	4.366.411	4.501.889	4.654.236	Total

a. Bank Indonesia

a. Bank Indonesia

i. Fasilitas Kredit Likuiditas

i. *Liquidity Loan Facility*

Akun ini merupakan fasilitas kredit likuiditas yang diperoleh dari Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia atau KLBI) pada berbagai tanggal sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 1999 untuk menunjang program Pemerintah. Suku bunga rata-rata per tahun KLBI adalah sebesar 5,68%, 5,70% dan 5,80% masing-masing pada tahun 2003, 2002 dan 2001 dengan jangka waktu pinjaman antara 10 sampai 20 tahun untuk pembiayaan sebagai berikut:

This account represents borrowing facilities obtained from Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia or KLBI) on various dates since 1983 through 1999 in line with the Government Assistance Program. Average annual interest rates of KLBI were 5.68%, 5.70% and 5.80% in 2003, 2002 and 2001, respectively. These borrowings will mature within 10 to 20 years and were used to finance the following:

	2003	2002	2001	
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	1.141.143	1.344.808	1.416.606	Housing loans (KPR)
Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS)	674.612	685.602	818.598	Very simple housing loans (KPR-RSS)
Kredit Pemilikan Kapling Siap Bangun (KPKSB)	70	78	86	Loans for land available for construction projects (KPKSB)
Jumlah	1.815.825	2.030.488	2.235.290	Total

Sesuai Undang-undang No. 23 tahun 1999 tanggal 17 Mei 1999, sejak tahun 1999, Bank Indonesia tidak lagi memberikan fasilitas KLBI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/5/PBI/1999 tanggal 1 September 1999, seluruh KLBI yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta yang telah disetujui tetapi belum selesai berdasarkan perjanjian kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditunjuk oleh Pemerintah lambat-lambatnya tanggal 16 November 1999 yang ditunjuk oleh Pemerintah adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Nasional Madani (Persero).

In accordance with Law No. 23 of 1999 dated May 17, 1999, effective 1999, Bank Indonesia will no longer grant KLBI. Based on Bank Indonesia Regulation No. 1/5/PBI/1999 dated September 1, 1999, all outstanding KLBI and KLBI which have not yet matured and KLBI approved but not yet drawn down, are transferred based on the agreement signed on September 16, 1999 between the Government and companies appointed by the Government. The companies appointed by the Government are PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Nasional Madani (Persero).



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

ii. Penyalur Kredit Program

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator penyaluran Kredit Program untuk Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sederhana/Rumah Sangat Sederhana (KPR-RS/RSS). BUMN yang ditunjuk sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran Kredit Program tersebut juga ditunjuk untuk menerima pengalihan KLBI dalam rangka kredit program yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan diperbaharui melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI Dalam Rangka Kredit Program. Penunjukan Bank sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran kredit program tidak menghilangkan hak Bank untuk berpartisipasi sebagai bank pelaksana dalam penyaluran kredit.

Berdasarkan akta perjanjian No. 13 oleh notaris Ismudjadi, S.H. tanggal 15 November 1999 antara Bank dengan Bank Indonesia tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI, Bank telah menerima penyerahan pengalihan pengelolaan KLBI yang telah ditarik oleh bank-bank pelaksana sebesar Rp2.539.023 pada posisi tanggal 31 Oktober 1999 dari Bank Indonesia. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Bank untuk menagih kepada bank-bank pelaksana sebesar angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.

Pengelolaan KLBI tersebut antara lain:

- Menerima permohonan pencairan kelonggaran tarik dari Bank Pelaksana.
- Menganalisis persyaratan teknis dan keuangan terhadap permohonan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana.
- Membuat rekomendasi untuk Bank Indonesia atas pencairan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana.
- Menerbitkan Surat Perjanjian Kerja untuk dan atas nama Bank Indonesia.
- Mengadministrasikan kelonggaran tarik yang dikelola.
- Mengelola hasil angsuran pokok KLBI yang diterima dari masing-masing Bank Pelaksana untuk disalurkan kembali melalui Bank Pelaksana sampai dengan jatuh tempo KLBI. Bank Indonesia tidak mengenakan bunga terhadap angsuran pokok KLBI yang dikelola oleh Bank.

Hak tagih atas KLBI yang telah dialihkan pengelolaannya kepada Bank, sampai KLBI tersebut jatuh tempo dan dilunasi atau dilunasi sebelum jatuh tempo, tetap dimiliki oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, angsuran dari bank-bank pelaksana yang diterima oleh Bank termasuk Bank sendiri sebagai bank pelaksana masing-masing sebesar Rp879.018, Rp670.241 dan Rp499.176.

b. Pinjaman Pemerintah

Akun ini merupakan pinjaman yang diterima Bank dari Pemerintah Republik Indonesia yang dananya berasal dari Rekening Dana Investasi (RDI) dalam rangka pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sederhana (KPR-RS).

Pinjaman ini dibebani suku bunga rata-rata pada tahun 2003, 2002 dan 2001 masing-masing sebesar 3,75%,

ii. Loan Channeling Program

Based on Decision Letter No. 487/KMK.017/1999 dated October 13, 1999 of the Minister of Finance, the Bank was appointed as coordinator for Simple Housing Loans (KPR-RS) and Very Simple Housing Loans (KPR-RSS). State-owned companies appointed as coordinator bank in the Loan Channeling Program are also appointed to receive unused and outstanding KLBI based on Bank Indonesia Regulation No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000 as revised by Bank Indonesia Regulation No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003 concerning Transfer of Management of KLBI Within the Framework of Credit Program. Although the Bank was appointed as a coordinator for channeling loans, the Bank still participates as executor bank.

Based on an agreement between the Bank and Bank Indonesia which is covered by deed No. 13 dated November 15, 1999 of Ismudjadi, S.H., regarding the Transfer of Management of KLBI, the Bank accepted from Bank Indonesia the management of KLBI drawn by participating banks totaling Rp2,539,023 as of October 31, 1999. Bank Indonesia has given the Bank authority to bill the executor banks for the principal installments at maturity.

Responsibilities in the management of the KLBI include the following:

- Receive application from executor banks to draw down unused facility.
- Analyze technical and financial proposals submitted by the executor banks.
- Recommend to Bank Indonesia for draw-down of unused facility as proposed by the executor banks.
- Issue working agreement for and on behalf of Bank Indonesia.
- Administer unused facility.
- Manage collection of KLBI's principal installments from each executor bank and re-lend through executor bank until maturity period. Bank Indonesia does not charge interest on KLBI principal installments which are managed by the Bank.

The right to bill KLBI's under the management of the Bank until the KLBI's mature and are repaid before maturity remains with Bank Indonesia.

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the total installment payments received from executor banks, including the Bank as an executor bank, amounted to Rp879,018, Rp670,241 and Rp499,176, respectively.

b. Government Borrowings

This account represents Investment Funds Account (Rekening Dana Investasi or RDI) facility obtained from the Government of the Republic of Indonesia which was used to finance Very Simple Housing Loans (KPR-RSS) and Simple Housing Loans (KPR-RS).

The average annual interest rates of the loans are 3.75%, 3.46% and 3.21% in 2003, 2002 and 2001, respectively.



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

3,46% dan 3,21%. Jangka waktu pinjaman ini adalah 10, 15 dan 20 tahun dan jatuh tempo dalam berbagai tanggal antara tahun 2001 sampai 2014.

The loans have terms of 10, 15 and 20 years and have maturity dates between 2001 until 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dibuat pada tanggal 19 Maret 1999 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Bank, Bank telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai koordinator dalam penyaluran dana RDI kepada bank pelaksana. Tujuan penyediaan dana ini adalah untuk membiayai program KPR-RSS dan KPR-RS dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000. Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, jumlah dana yang diterima dari bank pelaksana untuk pokok dan bunga yang belum disetorkan ke Departemen Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp1.024, Rp3.501 dan Rp3.288.

Based on the loan agreement between the Government and the Bank dated March 19, 1999, the Bank was appointed as coordinator for the channeling of RDI loans to executor banks. The funds are aimed to finance KPR-RSS and KPR-RS with maximum amount of Rp22,000.

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, total principal and interest payments received from executor banks amounted to Rp1,024, Rp3,501 and Rp3,288, respectively. These funds have not been transferred to the Department of Finance.

c. Pinjaman Sindikasi

c. Syndicated Loans

Akun ini merupakan fasilitas *Bilateral Medium Term Loan* (BMTL) dari sindikasi 13 bank dengan batas maksimum pinjaman sebesar 60.000.000 Dolar Amerika Serikat, jangka waktu 2 tahun dan dibebani suku bunga per tahun sebesar 0,35% di atas LIBOR. Pinjaman ini telah dijadual ulang melalui program *exchange offer* sebelum jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 1999.

This account represents *Bilateral Medium Term Loans* (BMTL) facility from 13 banks with a maximum amount of US\$60,000,000. The facility has a term of 2 years and the loans bear annual interest at 0.35% above LIBOR. These loans were rescheduled under the following exchange offer program before their maturity date on February 25, 1999.

i. *Exchange Offer - I*

i. *Exchange Offer - I*

Pada tanggal 18 Agustus 1998, Bank mengadakan perjanjian "*Exchange Offer I*" dengan para kreditur melalui dan dijamin oleh Bank Indonesia untuk penjadualan ulang fasilitas pinjaman BMTL sebesar 40.000.000 Dolar Amerika Serikat dan terbagi atas empat *tranche* dengan jatuh tempo yang berbeda-beda sebagai berikut:

On August 18, 1998, the Bank entered into an *Exchange Offer I* agreement with its creditors through and guaranteed by Bank Indonesia for the rescheduling of the BMTL facility amounting to US\$40,000,000 divided into four tranches with different maturities as follows:

Tranche		Jumlah Fasilitas Total Facilities
1 tahun	USD/US\$	6.000.000
2 tahun		12.000.000
3 tahun		18.000.000
4 tahun		4.000.000
Jumlah	USD/US\$	40.000.000

Jatuh Tempo Maturity Date	Tranche
25 Agustus 1999/August 25, 1999	Year 1
25 Agustus 2000/August 25, 2000	Year 2
25 Agustus 2001/August 25, 2001	Year 3
25 Agustus 2002/August 25, 2002	Year 4

Pada tanggal 31 Desember 2001, sisa saldo pinjaman BMTL - *Exchange Offer I* yang belum dibayar adalah sebesar Rp41.600.

As of December 31, 2001, the remaining outstanding balance of BMTL - *Exchange Offer I* amounted to Rp41,600.

Bunga pinjaman BMTL - *Exchange Offer I* dibayar setiap tengah tahunan dengan suku bunga 2,75%, 3,00%, 3,25% dan 3,50% di atas LIBOR 6 bulanan masing-masing untuk *tranche* 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan 4 tahun.

The interest of the BMTL - *Exchange Offer I* was repayable semi-annually at the annual rates of 2.75%, 3.00%, 3.25% and 3.50% above the six months' LIBOR for the year 1 tranche, year 2 tranche, year 3 tranche and year 4 tranche, respectively.

Bank telah melunasi pinjaman tersebut masing-masing pada tanggal jatuh temponya.

The Bank repaid the loans on their maturity dates.

ii. *Exchange Offer - II*

ii. *Exchange Offer - II*

Pada tanggal 25 Mei 1999, Bank mengadakan perjanjian "*Exchange Offer II*" dengan para kreditur melalui dan dijamin oleh Bank Indonesia untuk penjadualan ulang fasilitas pinjaman BMTL sebesar 13.000.000 Dolar Amerika Serikat dan terbagi atas 4 (empat) *tranche* dengan jatuh tempo yang berbeda-beda sebagai berikut:

On May 25, 1999, the Bank and its creditors entered into an *Exchange Offer II* agreement through and guaranteed by Bank Indonesia for the rescheduling of BMTL facility amounting to US\$13,000,000 divided into four tranches with different maturities as follows:

Tranche		Jumlah Fasilitas Total Facilities
1 tahun	USD/US\$	1.150.000
2 tahun		5.700.000
3 tahun		5.550.000
4 tahun		600.000
Jumlah	USD/US\$	13.000.000

Jatuh Tempo Maturity Date	Tranche
1 Juni 2002/June 1, 2002	Year 1
1 Juni 2003/June 1, 2003	Year 2
1 Juni 2004/June 1, 2004	Year 3
1 Juni 2005/June 1, 2005	Year 4



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Sisa saldo pinjaman BMTL - *Exchange Offer II* yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar Rp51.814, Rp106.058 dan Rp135.200.

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the remaining outstanding balance of BMTL - *Exchange Offer II* amounted to Rp51,814, Rp106,058 and Rp135,200, respectively.

Bunga pinjaman BMTL - *Exchange Offer II* dibayar setiap tengah tahunan dengan suku bunga 2,25%, 2,375%, 2,50% dan 2,75% di atas LIBOR 6 bulanan masing-masing untuk *tranche* 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan 4 tahun.

The interest of the BMTL - *Exchange Offer II* is repayable semi-annually at the annual rates of 2.25%, 2.375%, 2.50% and 2.75% above the six months' LIBOR for the year 1 *tranche*, year 2 *tranche*, year 3 *tranche* and year 4 *tranche*, respectively.

Bank telah melunasi pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2002 dan 2003.

The Bank has repaid the loans maturing on June 1, 2002 and 2003.

26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

26. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2003	2002	2001	
Beban bunga				Interest expense
Deposito berjangka	63.141	120.554	121.518	Time deposits
Pinjaman subordinasi	30.116	40.590	50.730	Subordinated loans
Pinjaman yang diterima	14.814	15.432	15.440	Fund borrowings
Simpanan dari bank lain	1.056	2.284	6	Placement from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	376	695	13.043	Securities issued
	109.503	179.555	200.737	
Beban komitmen	29.822	11.917	16.753	Commitment fees
Lain-lain	9.069	7.763	3.806	Others
Jumlah	148.394	199.235	221.296	Total

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGJENSI

27. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang berasal dari bank garansi adalah sebagai berikut:

Estimated losses on commitments and contingencies arising from bank guarantees are as follows:

	2003	2002	2001	
Rupiah	48	39	44	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	336.003	356.940	414.769	United States Dollar
Jumlah	336.051	356.979	414.813	

Kolektibilitas bank garansi yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

The collectibility of the bank guarantees bearing credit risk is as follows:

	2003	2002	2001	
Rupiah Lancar	4.858	3.839	4.407	Rupiah Current
Dolar Amerika Serikat Lancar	27	-	85	United States Dollar Current
Macet	336.003	356.940	414.769	Loss
Jumlah	340.888	360.779	419.261	Total
Penyisihan kerugian	(336.051)	(356.979)	(414.813)	Allowance for possible losses
Bersih	4.837	3.800	4.448	Net

Bank garansi dengan kolektibilitas macet merupakan *Standby Letter of Credit (SBLC)* kepada PLN secara sindikasi sebesar 39.881.582,85 Dolar Amerika Serikat sesuai *Risk Sharing Agreement* No. 135 tanggal 13 Desember 1993 (Catatan 46).

A non-performing bank guarantee is the syndicated *Standby Letter of Credit (SBLC)* to PLN in the amount of 39,881,582.85 United States Dollars based on *Risk Sharing Agreement* Number 135 dated December 13, 1993 (note 46).

Mutasi cadangan penyisihan kerugian sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2003	2002	2001	
Saldo awal tahun	356.979	414.813	389.728	Balance at beginning of year
Penyisihan (penyesuaian kembali) selama tahun berjalan	(20.928)	(57.834)	25.085	Provision (reversal) during the year



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2003	2002	2001	
Saldo akhir tahun	336.051	356.979	414.813	Balance at end of year

Penyisihan kerugian minimum atas komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sama dengan penyisihan kerugian yang sudah dibukukan oleh Bank. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi.

The amounts of the minimum allowance for possible losses on commitments and contingencies as of December 31, 2003, 2002 and 2001 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia is the same as the allowance for possible losses recorded by the Bank. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on commitments and contingencies.

28. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

28. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

	2003	2002	2001	
Dana jaminan pengembang	289.618	266.956	240.211	Developers' security deposits
Hutang bonus	37.321	986	288	Bonus payable
Kesejahteraan sosial	27.856	27.856	27.856	Social welfare
Penerimaan di muka	20.606	12.404	1.111	Unearned income
Nota kredit dalam penyelesaian	9.624	9.512	23.538	Credit notes in process
Setoran jaminan	2.842	2.772	2.440	Guarantee deposits
Lainnya	-	-	1.863	Others
Jumlah	387.867	320.486	297.307	Total

29. PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tanggal 25 Agustus 1986, Bank dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-216/DDI/1986. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan kepada Bank sebagian pinjaman yang diterima oleh Pemerintah dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) dalam jumlah yang tidak melebihi 272.440.000 Dolar Amerika Serikat yang dialokasikan dari waktu ke waktu untuk pembiayaan proyek sektor perumahan.

Jumlah hutang pokok pinjaman penerusan ini harus dibayar kembali dalam jangka waktu 20 tahun termasuk masa tenggang 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

29. SUBORDINATED LOANS

On August 25, 1986, the Bank and the Government of the Republic of Indonesia entered into Two-step Loan Agreement No. SLA-216/DDI/1986, wherein the Government agreed to allocate to the Bank a portion of the loan received by the Government from the International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) with maximum amount of US\$272,440,000. Loans are granted to the Bank from time to time to finance housing sector projects.

The principal amount of the two-step loans should be repaid within twenty years with a five-year grace period. These loans bear interest at 11.5% annually.

30. EKUITAS

a. Modal Saham

Bank dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Bank memiliki modal dasar sebesar Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, modal yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.250.000 yang terdiri dari 1.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 per saham.

Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah telah menyetujui jumlah rekapitalisasi Bank sebesar Rp14.005.000 dan telah dimasukkan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi yaitu sebesar Rp9.803.500 pada tanggal 25 Juli 2000 dan sebesar Rp4.201.500 pada tanggal 31 Oktober 2000. Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 28 Februari 2001, jumlah penyertaan modal Pemerintah ditetapkan menjadi sebesar Rp13.843.540 (Catatan 1b).

Oleh karena belum adanya perubahan Anggaran Dasar Bank, khususnya mengenai perubahan modal maka penempatan Pemerintah ini sementara dibukukan sebagai tambahan modal disetor pada ekuitas di neraca.

30. STOCKHOLDER'S EQUITY

a. Capital Stock

The Bank is solely owned by the Government of the Republic of Indonesia. The Bank has an authorized capital stock of Rp5,000,000 consisting of 5,000,000 shares with par value of Rp1 per share. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the issued and fully paid capital amounted to Rp1,250,000, consisting of 1,250,000 shares with par value of Rp1 per share.

On August 21, 2000, the Government approved the recapitalization of the Bank by Rp14,005,000 through the issuance of recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 on July 25, 2000 and Rp4,201,500 on October 31, 2000. Based on the Management Contract dated February 28, 2001, the recapitalization amount was revised to Rp13,843,540 (Note 1b).

Pending the amendment of the Bank's articles of association, particularly the change in equity, the additional capital received is recorded as additional paid-in capital in the balance sheet.



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

b. Penggunaan Laba

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2002 memutuskan pembayaran dividen sebesar Rp62.341, pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp37.049, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp1.463, bonus karyawan sebesar Rp22.581 dan program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp1.247.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2003 memutuskan pembayaran dividen sebesar Rp37.714,5, pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp70.133, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp2.091, bonus karyawan sebesar Rp39.109 dan program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp1.810.

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-522/MBU/2003 tanggal 29 Desember 2003 tentang Penambahan Setoran Dividen Bank Tahun Buku 2002, Menteri BUMN selaku rapat umum pemegang saham menetapkan kembali besarnya dividen tahun 2002 yang semula sebesar Rp37.714,5 menjadi Rp75.429. Tambahan setoran dividen sebesar Rp37.714,5 tersebut diambil dari alokasi cadangan umum tahun buku 2002. Bank telah menyetorkan tambahan dividen tersebut pada tanggal 30 Desember 2003.

b. Profit Distribution

In the annual shareholder's general meeting held on June 27, 2002, the shareholders decided to distribute dividends of Rp62,341, and allocate Rp37,049 as general and special reserve, Rp1,463 as directors and commissioners' bonuses, Rp22,581 as employees' bonuses, and Rp1,247 for the partnership and environmental development program.

In the annual shareholder's general meeting held on June 26, 2003, the shareholders decided to distribute dividends of Rp37,714.5, and allocate Rp70,133 as general and special reserve, Rp2,091 as directors and commissioners' bonuses, Rp39,109 as employees' bonuses, and Rp1,810 for the partnership and environmental development program.

Based on letter No. S-522/MBU/2003 dated December 29, 2003 of the Ministry of State-Owned Enterprises concerning Additional Payment of Dividend for 2002, the Ministry of State-Owned Enterprises revised the amount of dividend to be distributed from 2002 net income to Rp75,429, from the previous amount of Rp37,714.5. The additional dividend to shareholder of Rp37,714.5 was taken from the allocation of the 2002 general reserve. The Bank paid the additional dividend on December 30, 2003.

31. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

31. INTEREST INCOME

Interest income was derived from the following:

	2003	2002	2001	
Obligasi rekapitalisasi	1.533.880	2.001.208	1.581.069	Recapitalization bonds
Kredit yang diberikan	1.684.852	1.352.199	1.130.863	Loans
Efek-efek	36.428	226.213	108.735	Securities
Penempatan pada bank lain	7.721	24.729	34.328	Placements with other banks
Tagihan <i>swap</i> suku bunga	1.351	-	-	Interest rate swap receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	327	23.901	6.681	Securities under resale agreement
Jumlah	3.264.559	3.628.250	2.861.676	Total

32. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga atas:

32. INTEREST EXPENSE

This account represents interest expense incurred on the following:

	2003	2002	2001	
Deposito berjangka	1.828.868	2.376.657	1.760.396	Time deposits
Tabungan	333.985	346.515	408.975	Savings deposits
Pinjaman yang diterima	156.331	173.106	175.092	Fund borrowings
Giro	50.681	48.376	35.284	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	44.306	56.141	66.613	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang diterbitkan	26.401	32.445	118.047	Securities issued
Sertifikat deposito	1.516	19.133	37.485	Certificates of deposits
Kewajiban <i>swap</i> suku bunga	331	-	-	Interest rate swap payables
Jumlah	2.442.419	3.052.373	2.601.892	Total

33. BEBAN PENYISIHAN (PENYESUAIAN KEMBALI) KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF

Akun ini merupakan beban penyisihan kerugian (penyesuaian kerugian) atas aktiva produktif berikut:

	2003	2002
Rekening koran	(132)	-
Rekening koran bank lain	(6.404)	6.688
	(1.690)	1.277

33. PROVISION (REVERSAL OF ALLOWANCE) FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING ASSETS

This account represents provision (reversal of allowance) for possible losses on earning assets as follows:

Rekening koran	
Rekening koran bank lain	



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2003	2002	2001	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(742)	742	-	Securities under resale agreements
Tagihan <i>swap</i> suku bunga dan mata uang	14	(154)	154	Interest rate and currency swaps receivables
Kredit yang diberikan	68.114	(16.499)	(209.645)	Loans
Tagihan akseptasi	-	(70.170)	(13)	Acceptances receivable
Penyertaan saham	(23.391)	-	(137)	Investments in shares of stock
Jumlah	35.769	(78.116)	(207.394)	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2003	2002	2001	
Perbaikan dan pemeliharaan	98.726	100.007	59.003	Repairs and maintenance
Penyusutan	68.403	78.556	43.526	Depreciation
Listrik, air dan komunikasi	50.230	40.843	27.390	Electricity, water and telecommunications
Beban kantor	42.924	26.833	26.469	Office expenses
Promosi	33.314	29.329	15.841	Promotion
Restrukturisasi	31.500	15.219	7.124	Restructuring
Sewa	24.940	20.410	17.349	Rent
Jasa profesional	10.792	14.265	5.194	Professional fees
Transportasi	11.650	10.235	6.800	Transportation
Perjamuan	6.526	10.125	6.778	Representation
Lain-lain	3.619	7.054	1.414	Others
Jumlah	382.946	352.876	216.888	Total

35. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

35. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2003	2002	2001	
Gaji dan upah	284.510	227.385	200.492	Salaries and wages
Pelatihan dan pengembangan	12.003	9.784	4.631	Training and development
Lain-lain	6.621	5.358	3.607	Others
Jumlah	303.134	242.527	208.730	Total

36. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

36. NON-OPERATING INCOME - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2003	2002	2001	
Pendapatan sewa gedung	3.264	2.770	2.589	Building rental income
Lain-lain - bersih (masing-masing di bawah Rp500)	1.100	1.904	(514)	Others - net (each below Rp500)
Bersih	4.364	4.674	2.075	Net

37. KOMITMEN DAN KONTINGJENSI

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Saldo komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The outstanding commitments and contingencies are as follows:

	2003	2002	2001	
KOMITMEN				COMMITMENTS
Tagihan Komitmen				Commitment Receivables
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	-	-	170.214	Unused fund borrowing facility
Pembelian berjangka mata uang asing	-	-	566.647	Forward foreign currency bought
Jumlah Tagihan Komitmen	-	-	736.861	Total Commitment Receivables
Kewajiban Komitmen				Commitment Payables
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	319.108	189.404	187.429	Unused loan commitments
Penjualan berjangka mata uang asing	-	-	551.200	Forward foreign currency sold



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2003	2002	2001	
Lain-lain	1.464	-	-	Others
Jumlah Kewajiban Komitmen	320.572	189.404	738.629	Total Commitment Payables
Kewajiban Komitmen - Bersih	320.572	189.404	1.768	Commitment Payables, Net
KONTINJENSI				CONTINGENCIES
Tagihan Kontinjen				Contingent Receivables
Garansi diterima dari bank lain	1.198	480	1.764	Guarantees received from other banks
Pendapatan bunga dari aktiva produktif non-performing	656.190	698.801	155.240	Interest income on non-performing assets
Lain-lain	1.345.936	967.595	809.658	Others
Jumlah Tagihan Kontinjen	2.003.324	1.666.876	966.662	Total Contingent Receivables
Kewajiban Kontinjen Bank garansi	340.888	360.779	419.261	Contingent Payables Bank guarantees
Lain-lain	16.476	19.199	23.198	Others
Jumlah Kewajiban Kontinjen	357.364	379.978	442.459	Total Contingent Payables
Tagihan Kontinjensi - Bersih	1.645.960	1.286.898	524.203	Contingent Receivables, Net

38. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat. Manfaat pensiun dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Tunjangan Hari Tua (THT) juga diberikan dan dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun terakhir.

Dana THT ini dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Tabungan Negara. Iuran Dana Pensiun yang menjadi beban karyawan sebesar 5% x penghasilan dasar pensiun dan 22,5% dikali gaji pokok untuk program tunjangan hari tua, sedangkan kontribusi Bank besarnya 3 kali dari beban peserta. Kontribusi Bank dan karyawan terhadap dana THT masing-masing sebesar Rp5.042 dan Rp1.680 pada tahun 2003, Rp4.747 dan Rp1.582 pada tahun 2002 dan Rp4.576 dan Rp1.525 pada tahun 2001.

Program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) (DPBTN). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-232/KM.17/1993 tanggal 13 Oktober 1993 DPBTN mengganti statusnya dari yayasan menjadi dana pensiun.

Bank telah memperhitungkan pengaruh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dalam laporan keuangan tahun 2003. Pada tanggal 31 Desember 2003, manajemen berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan tambahan akrual terhadap kesejahteraan karyawannya. Berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tertanggal 4 Maret 2004, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003, pendanaan program pensiun manfaat pasti Bank adalah lebih besar dari jumlah yang disyaratkan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan *the projected unit credit method*.

Kontribusi Bank dan karyawan ke Dana Pensiun terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu masing-masing berjumlah Rp8.971 dan Rp3.145 pada tahun 2003, Rp8.215 dan Rp2.988 pada tahun 2002, dan Rp8.215 dan Rp2.915 pada tahun 2001 yang dibebankan sebagai beban tenaga kerja dan tunjangan.

Pendanaan sistem program pensiun manfaat pasti menganut sistem prinsip nilai sekarang dari jumlah pembayaran di masa yang akan datang. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Tingkat bunga teknis per tahun 9%
- Tingkat kenaikan gaji per tahun 8%

38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

The Bank has a defined benefit pension plan covering all its eligible employees. The plan provides pension benefits based on the employees' salary and years of service. In addition, a lump-sum payment for old age retirement (Tunjangan Hari Tua or THT) benefits is also provided and paid based on the employees' latest basic pensionable salary.

The THT plan is managed by Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Tabungan Negara. Employees' contributions are 5% of pension base and 22.5% of basic salaries for old age benefits. The Bank contributes 3 times the employees' contributions. The Bank's and employees' contributions to the THT plan amounted to Rp5,042 and Rp1,680 in 2003, Rp4,747 and Rp1,582 in 2002, and Rp4,576 and Rp1,525 in 2001, respectively.

The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) (DPBTN). DPBTN obtained approval from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. KEP-232/KM.17/1993 dated October 13, 1993 to change its status from that of a foundation to a pension fund.

The Bank has taken into account the effect of Labor Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003 in its 2003 financial statements. As of December 31, 2003, management believes that the Bank is not required to accrue additional employee benefits. Based on the actuarial computation for the year ended December 31, 2003 of PT Dian Artha Tama (an independent actuary) in its report dated March 4, 2004, the funding of the Bank's defined benefit pension plan is greater than the amount required under Labor Law No. 13. The actuarial computation used the projected-unit-credit method.

The Bank's and employees' contributions to the pension fund consisting of past and current service expense amounting to Rp8,971 and Rp3,145 in 2003, Rp8,215 and Rp2,988 in 2002, and Rp8,215 and Rp2,915 in 2001, respectively, are recorded as employee benefits expense.

The funding of the defined benefit pension plan is based on the present value of future payments and considers the following assumptions:

- Discount rate of 9% per annum
- Salary increase rate of 8% per annum



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

- Usia pensiun normal 56 tahun
- Tingkat mortalita (kematian) mengikuti tabel GAM 1971
- Tingkat cacat diasumsikan sebesar 10% tabel CSO'80
- Tingkat pengunduran diri sejak usia 46 - 56 tahun: 3%, 3, 3, 3, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 100
- Biaya pengelolaan sebesar 8% dari iuran normal

- Normal pension age of 56 years
- Mortality rate follows table GAM 1971
- Disability rate follows CSO'80 table of 10%
- Retirement rates for ages 46-56: 3%, 3, 3, 3, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 100
- Management fee of 8% of normal contributions.

Status pendanaan program pensiun untuk posisi per tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 berdasarkan laporan keuangan DPBTN yang diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian adalah sebagai berikut:

The funded status of the pension plan as of December 31, 2003, 2002 and 2001 based on the financial statements of DPBTN audited by other independent auditors with an unqualified opinion, is as follows:

	2003	2002	2001	
Nilai wajar aktiva bersih	357.406	320.811	274.087	Net assets at fair value
Kewajiban aktuarial	320.461	296.022	225.235	Actuarial liability
Selisih lebih nilai wajar aktiva bersih atas kewajiban aktuarial	36.945	24.789	48.852	Excess of net assets over actuarial liability

Kewajiban aktuarial dihitung setidaknya-tidaknya tiap 3 (tiga) tahun sekali oleh aktuaris independen. Kewajiban aktuarial untuk tahun 2002 merupakan hasil perhitungan aktuaris independen PT Sesindo Matra & Co. dengan menggunakan *projected unit credit method*. Kewajiban aktuarial untuk tahun 2003 dan 2001 bukan merupakan hasil perhitungan aktuaris.

The actuarial liability is computed every three (3) years by an independent actuary. The actuarial liability for 2002 is based on the actuarial computation of PT Sesindo Matra & Co., an independent actuary, using the projected-unit-credit method. The Bank did not obtain the services of an actuary to compute the actuarial liability for 2003 and 2001.

Aktiva Dana Pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi langsung jangka panjang dalam bentuk saham serta tanah dan bangunan.

Assets of the plan principally consist of time deposits, marketable securities, long-term investments in shares of stock and land and buildings

39. PELAPORAN SEGMENT

Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis sesuai dengan PSAK No. 5 (revisi 2000) tentang "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen". Pelaporan segmen untuk tahun 2002 dan 2001 untuk tujuan perbandingan tidak disajikan karena hal tersebut tidak praktis untuk dilakukan dan catatan Bank tidak dapat menyediakan data tersebut. Segmen usaha Bank hanya terdiri dari pendapatan bunga yang berasal dari kredit perumahan dan obligasi rekapitalisasi untuk tahun 2003, 2002 dan 2001.

39. SEGMENT REPORTING

For December 31, 2003, the Bank disclosed financial information based on geographical segment in accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000) on "Segment Reporting". Segment reporting for the years 2002 and 2001 was not made since it was not practical and the Bank was unable to provide the information for these years. The Bank's business segment relates mainly to the granting of housing loans and investing in recapitalization bonds and the recognition of related interest income for the years 2003, 2002 and 2001.

Informasi keuangan menurut segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Financial information based on geographical segments for the year ended December 31, 2003 is as follows:

Keterangan	Kantor Pusat Head Office	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek Java excluding Jabotabek	Sumatera	Lainnya	Eliminasi	Jumlah	Description
Pendapatan Segmen		Jabotabek		Sumatra	Others	Elimination	Total	Segment Income
Obligasi rekapitalisasi	1.533.880	-	-	-	-	-	1.533.880	Recapitalization bonds
Kredit yang diberikan	-	585.646	580.838	279.331	239.037	-	1.684.852	Loans
Efek-efek	36.428	-	-	-	-	-	36.428	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	327	-	-	-	-	-	327	Securities under resale agreement
Tagihan swap suku bunga	1.351	-	-	-	-	-	1.351	Interest rate swap receivables
Penempatan pada bank lain	7.671	7	5	6	32	-	7.721	Placements with other banks
Provisi dan komisi	-	9.394	8.504	5.404	5.146	-	28.448	Commissions and fees
	1.579.657	595.047	589.347	284.741	244.215	-	3.293.007	
Beban Segmen								Segment Expenses
Deposito berjangka	-	1.597.173	164.860	34.914	31.921	-	1.828.868	Time deposits
Tabungan	-	102.414	119.590	46.457	65.524	-	333.985	Savings deposits
Pinjaman yang diterima	156.285	23	7	-	16	-	156.331	Fund borrowings
Giro	-	36.470	11.139	908	2.164	-	50.681	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	10.758	32.393	638	15	502	-	44.306	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	26.401	-	-	-	-	-	26.401	Securities issued
Kewajiban swap suku bunga	331	-	-	-	-	-	331	Interest rate swap payables
Sertifikat deposito	-	1.516	-	-	-	-	1.516	Certificates of deposits
Provisi dan komisi	51.659	62	248	144	178	-	52.291	Commissions and fees
	245.433	1.770.051	296.482	82.438	100.305	-	2.494.710	
Pendapatan (Beban) Segmen - Bersih	1.334.224	(1.175.004)	292.865	202.303	143.910	-	798.297	Segment Income (Expenses) - Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	Kantor Pusat Head Office	Jabotabek Jabotabek	Jawa selain Jabotabek Java excluding Jabotabek	Sumatera Sumatra	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	Description
Pendapatan operasional lainnya	75.219	40.061	36.064	18.397	19.094	-	188.835	Other operating income
Penyesuaian kembali (beban penyisihan kerugian) aktiva produktif	30.671	12.641	4.925	(36.738)	(47.268)	-	(35.769)	Reversal of allowance (provision) for possible losses on earning assets
Penyesuaian kembali (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(31)	20.960	(24)	(4)	27	-	20.928	Reversal of allowance (provision) for possible losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(359.563)	(130.131)	(142.867)	(67.970)	(58.432)	-	(758.963)	Other operating expenses
Laba (Rugi) Operasional	1.080.520	(1.231.473)	190.963	115.988	57.331	-	213.328	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	(2.108.681)	1.950.714	116.811	(22.842)	28.362	-	4.364	Non-operating income (expenses) - net
Beban Pajak	(89.169)	-	-	-	-	-	(89.169)	Tax expense
Laba (Rugi) Bersih	(1.117.330)	759.241	307.774	93.146	85.693	-	128.523	Net Income
Aktiva								Assets
Kas	-	24.545	27.696	11.123	15.172	-	78.536	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.145.346	-	-	-	-	-	1.145.346	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	7.454	274	965	820	208	-	9.721	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain - bersih	260.791	-	-	-	-	-	260.791	Placements with other banks - net
Efek-efek - bersih	353.214	-	-	-	-	-	353.214	Securities - net
Obligasi rekapitalisasi	13.197.481	-	-	-	-	-	13.197.481	Recapitalization bonds
Tagihan swap suku bunga - bersih	1.337	-	-	-	-	-	1.337	Interest rate swap receivables - net
Kredit yang diberikan - bersih	-	3.688.758	3.735.524	1.781.938	1.575.281	-	10.781.501	Loans - net
Aktiva pajak tangguhan - bersih	121.181	-	-	-	-	-	123.012	Deferred tax assets - net
Aktiva tetap - bersih	155.395	39.950	76.381	27.859	38.942	-	338.527	Premises and equipment - net
Bunga yang masih akan diterima	184.292	56.147	57.708	26.100	22.908	-	347.155	Interest receivables
Aktiva lain-lain	4.411.390	14.657.940	2.172.168	433.917	723.984	(22.228.361)	171.038	Other assets
Jumlah Aktiva	19.837.882	18.467.614	6.070.442	2.281.757	2.376.495	(22.228.361)	26.807.659	Total Assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	32.094	78.233	87.577	43.032	38.205	-	279.141	Current liabilities
Simpanan	-	-	-	-	-	-	-	Deposits
Giro	-	765.544	262.574	61.822	96.234	-	1.186.174	Demand deposits
Tabungan	-	1.584.464	1.952.521	722.571	915.331	-	5.174.887	Savings deposits
Deposito berjangka	-	11.043.623	1.270.770	214.509	262.702	-	12.791.604	Time deposits
Simpanan dari bank lain	80.000	203.413	180	116	30.014	-	313.723	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	50.000	-	-	-	-	-	50.000	Securities under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	804.139	-	-	-	-	-	804.139	Securities issued
Pinjaman yang diterima	4.366.411	-	-	-	-	-	4.366.411	Fund borrowings
Biaya masih harus dibayar	82.667	56.686	6.478	1.389	1.174	-	148.394	Accrued expenses
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	336.012	35	3	1	-	336.051	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	14.683.353	3.658.030	2.182.532	1.145.170	947.143	(22.228.361)	387.867	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	64.073	-	-	-	-	-	64.073	Subordinated loans
Jumlah Kewajiban	20.162.737	17.726.005	5.762.667	2.188.612	2.290.804	(22.228.361)	25.902.464	Total Liabilities

Penjelasan:

- Wilayah Jabotabek terdiri dari kantor cabang Jakarta Kuningan, Jakarta Harmoni, Bogor, Bekasi, Tangerang, Ciputat, Cilegon, Depok dan Karawang.
- Wilayah Jawa selain Jabotabek terdiri dari kantor cabang Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Malang, Semarang, Bangkalan, Madiun, Jember, Solo, Pekalongan, Purwokerto, Cirebon, Purwakarta, Kediri, Gresik, Sidoarjo dan Tasikmalaya.
- Wilayah Sumatera terdiri dari kantor cabang Medan, Palembang, Padang, Bandar Lampung, Batam, Jambi dan Pekanbaru.
- Wilayah lainnya terdiri dari kantor cabang Makassar, Manado, Palu, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya, Pontianak, Balikpapan, Jayapura, Mataram dan Denpasar.
- Aktiva lain-lain yang dieliminasi dengan kewajiban lain-lain merupakan akun rekening antar kantor.

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposit on-call, obligasi, surat-surat berharga yang diterbitkan, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, swaps/hedges/futures, derivatif dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, standby letters of credit, performance bonds dan kewajiban sejenis selain pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank.

Explanations:

- The Jabotabek area consists of branches in Jakarta Kuningan, Jakarta Harmoni, Bogor, Bekasi, Tangerang, Ciputat, Cilegon, Depok and Karawang.
- The Java area, excluding Jabotabek, consists of branches in Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Malang, Semarang, Bangkalan, Madiun, Jember, Solo, Pekalongan, Purwokerto, Cirebon, Purwakarta, Kediri, Gresik, Sidoarjo and Tasikmalaya.
- The Sumatra area consists of branches in Medan, Palembang, Padang, Bandar Lampung, Batam, Jambi and Pekanbaru.
- Other areas consist of branches in Makassar, Manado, Palu, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya, Pontianak, Balikpapan, Jayapura, Mataram and Denpasar.
- Other assets and other liabilities which were eliminated represent inter-branch accounts.

40. GOVERNMENT GUARANTEE ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Decree No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998 of the Minister of Finance, which was replaced by Decree No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000 of the Minister of Finance, the Government undertook to guarantee commercial banks' liabilities, including demand deposits, savings deposits, time deposits and deposits on-call, bonds, securities issued, inter-bank call money, fund borrowings, swaps/hedges/futures, derivatives and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other liabilities except subordinated loans and liabilities to directors, commissioners and related parties.



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN No. 32/46/KEP/DIR dan No. 181/BPPN/0599 tanggal 14 Mei 1999, jangka waktu jaminan tersebut telah diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya. Pada tahun 2001, Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN dibatalkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 3/7/PBI/2001 dan Keputusan Ketua BPPN No. 1035/BPPN/0401. Selanjutnya, pada tahun 2001, Ketua BPPN mengeluarkan Surat Keputusan No. SK-1036/BPPN/0401 yang mengatur petunjuk pelaksanaan khusus mengenai jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Based on the joint decrees No. 32/46/KEP/DIR and No. 181/BPPN/0599 of the Directors of Bank Indonesia and the Chairman of IBRA dated May 14, 1999, the term of the above guarantee had been automatically extended for another six months. In 2001, the joint decrees of the Directors of Bank Indonesia and the Chairman of IBRA were replaced by Bank Indonesia regulation No. 3/7/PBI/2001 and Decree No. 1035/BPPN/0401 of the Chairman of IBRA. Furthermore, in 2001, the Chairman of IBRA issued Decree No. SK-1036/BPPN/0401 that provides for specific operational guidance in respect of the Government's guarantee on the obligations of commercial banks.

41. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali untuk kredit yang diberikan pada direksi dan karyawan Bank.

Saldo aktiva dan kewajiban serta pendapatan bunga dan beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's directors and employees.

Balances of assets and liabilities, and interest income earned and expenses incurred from transactions with related parties are as follows:

	2003	2002	2001	
Aktiva				Assets
Kredit yang diberikan				Loans
Direksi dan karyawan	1.419	1.442	1.834	Directors and employees
PT Asuransi Bina Griya Upakara	-	-	4.085	PT Asuransi Bina Griya Upakara
Jumlah aktiva untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.419	1.442	5.919	Total assets from related parties
Persentase jumlah aktiva pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva	0,0053%	0,0053%	0,0223%	Percentage of assets from related parties to total assets
Kewajiban				Liabilities
Giro	13.392	122.686	5.535	Demand deposits
Deposito berjangka	110.065	168.886	128.115	Time deposits
Jumlah kewajiban untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	123.457	291.572	133.650	Total liabilities to related parties
Persentase jumlah kewajiban pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,48%	1,11%	0,52%	Percentage of liabilities to related parties to total liabilities
Pendapatan Bunga				Interest Income
Kredit yang diberikan	1.038	486	810	Loans
Persentase jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan bunga	0,032%	0,013%	0,028%	Percentage of interest income from related parties to total interest income
Beban Bunga				Interest Expenses
Giro	353	2.628	669	Demand deposits
Deposito berjangka	18.601	21.225	15.095	Time deposits
Jumlah beban bunga untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	18.954	23.853	15.764	Total interest expenses incurred on related parties
Persentase jumlah beban bunga untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah beban bunga	0,76%	0,78%	0,61%	Percentage of interest expenses incurred on related parties to total interest expenses



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

PT Asuransi Bina Griya Upakara merupakan anak perusahaan Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero).

PT Asuransi Bina Griya Upakara is a subsidiary of Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero).

Kolektibilitas atas kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa seluruhnya lancar.

All loans to related parties are classified as current.

42. POSISI DEvisa NETO

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, posisi devisa neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aktiva dan kewajiban dalam valuta asing, baik dalam neraca maupun rekening administratif.

42. NET OPEN POSITION

Based on prevailing Bank Indonesia regulations, the net open position (NOP) represents the total absolute amounts of the net differences between assets and liabilities denominated in foreign currencies in the balance sheets and administrative accounts.

PDN Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP is as follows:

2003			
	Aktiva dan Aktiva Pada Rekening Administratif <i>Assets and Administrative Asset Accounts</i>	Kewajiban dan Kewajiban Pada Rekening Administratif <i>Liabilities and Administrative Liability Accounts</i>	Posisi Devisa Neto <i>Net Open Position</i>
Dolar Amerika Serikat	268.013	258.540	9.473
Yen Jepang	3.363	-	3.363
Euro Eropa	2.212	-	2.212
Poundsterling Inggris	843	132	711
Dolar Australia	60	-	60
Dolar Singapura	51	-	51
Dolar Hong Kong	4	-	4
Jumlah	274.546	258.672	15.874
Modal			796.318
Rasio PDN			1,99%
2002			
	Aktiva dan Aktiva Pada Rekening Administratif <i>Assets and Administrative Asset Accounts</i>	Kewajiban dan Kewajiban Pada Rekening Administratif <i>Liabilities and Administrative Liability Accounts</i>	Posisi Devisa Neto <i>Net Open Position</i>
Dolar Amerika Serikat	435.869	478.809	42.940
Yen Jepang	2.749	-	2.749
Euro Eropa	1.682	-	1.682
Poundsterling Inggris	661	-	661
Dolar Singapura	83	-	83
Dolar Australia	46	-	46
Ringgit Malaysia	11	-	11
Dolar Hong Kong	4	-	4
Jumlah	441.105	478.809	48.176
Modal			659.090
Rasio PDN			7,31%

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
 Dengan angka perbandingan untuk 2001
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
 With comparative figures for 2001
 (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	2001			
	Aktiva dan Aktiva Pada Rekening Administratif <i>Assets and Administrative Asset Accounts</i>	Kewajiban dan Kewajiban Pada Rekening Administratif <i>Liabilities and Administrative Liability Accounts</i>	Posisi Devisa Neto <i>Net Open Position</i>	
Dolar Amerika Serikat	1.457.992	1.493.913	35.921	United States Dollar
Euro Eropa	2.449	-	2.449	European Euro
Yen Jepang	1.369	1	1.368	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	1.244	131	1.113	British Poundsterling
Dolar Singapura	100	-	100	Singapore Dollar
Dolar Australia	49	-	49	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	12	-	12	Malaysian Ringgit
Mark Jerman	-	10	10	Deutsche Mark
Dolar Hong Kong	5	-	5	Hong Kong Dollar
Jumlah	1.463.220	1.494.055	41.027	Total
Modal			535.389	Capital
Rasio PDN			7,66%	NOP ratio

43. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Pada 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, Bank memiliki rasio kewajiban penyediaan modal minimum atau *capital adequacy ratio* (CAR) masing-masing adalah sebesar 12,19%, 11,40% dan 10,85%.

Perhitungan CAR pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

43. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIOS (CAR)

As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the Bank's CAR were 12.19%, 11.40% and 10.85%, respectively.

The computations of the CAR as of December 31, 2003, 2002 and 2001 are as follows:

	2003	2002	2001	
Modal Inti				Core Capital
Modal Disetor	15.093.540	15.093.540	15.093.540	Paid-up capital
Cadangan Tambahan Modal				Reserve for additional capital
Cadangan umum dan tujuan	135.195	102.777	65.728	General and appropriated reserves
Rugi tahun lalu	(14.664.244)	(14.825.688)	(14.822.267)	Previous deficit
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	108.846	156.151	60.630	Current profit after tax (50%)
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)				Supplementary Capital (Maximum 100% of Core Capital)
Cadangan umum penyisihan (maksimal 1,25% dari ATMR)	82.002	72.270	61.708	Allowance for earning assets (maximum at 1.25% of RWA)
Pinjaman subordinasi (maksimal 50% dari modal inti)	44.029	60.040	76.050	Subordinated loans (maximum at 50% of core capital)
Jumlah Modal	799.368	659.090	535.389	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	6.560.154	5.781.687	4.936.677	Risk Weighted Assets (RWA)
CAR	12,19%	11,40%	10,85%	CAR

44. PROFIL JATUH TEMPO

Profil jatuh tempo aktiva dan kewajiban Bank adalah sebagai berikut:

44. MATURITY PROFILE

The maturity profile of the Bank's assets and liabilities is as follows:



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Akun	2003					Accounts
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	Jumlah	
	Up to 1 month	Over 1 month up to 6 months	Over 6 months up to 12 months	Over 12 months	Total	
Aktiva						Assets
Kas	78.536	-	-	-	78.536	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.145.346	-	-	-	1.145.346	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	9.819	-	-	-	9.819	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	263.425	-	-	-	263.425	Placements with other banks
Efek-efek	356.380	-	-	-	356.380	Securities
Obligasi rekapitalisasi	1.125.585	-	95.834	11.976.062	13.197.481	Recapitalization bonds
Tagihan <i>swap</i> suku bunga	1.351	-	-	-	1.351	Interest rate swap receivables
Kredit yang diberikan	18.158	166.397	166.149	10.810.262	11.160.966	Loans
Lain-lain	-	-	-	1.416.657	1.416.657	Others
Jumlah Aktiva	2.998.600	166.397	261.983	24.202.981	27.629.961	Total Assets
Kewajiban						Liabilities
Giro	1.186.174	-	-	-	1.186.174	Demand deposits
Tabungan	5.174.887	-	-	-	5.174.887	Savings deposits
Deposito berjangka	5.207.163	4.537.883	3.003.961	42.597	12.791.604	Time deposits
Simpanan dari bank lain	110.372	203.351	-	-	313.723	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	50.000	-	50.000	Securities under repurchase agreement
Surat berharga yang diterbitkan	-	23.590	-	786.649	810.239	Securities issued
Pinjaman yang diterima	10.216	35.942	104.616	4.215.637	4.366.411	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	-	10.679	10.679	42.715	64.073	Subordinated loans
Lain-lain	1.151.453	-	-	-	1.151.453	Others
Jumlah Kewajiban	12.840.265	4.811.445	3.169.256	5.087.598	25.908.564	Total Liabilities
Aktiva (Kewajiban) Bersih	(9.841.665)	(4.645.048)	(2.907.273)	19.115.383	1.721.397	Net Assets (Liabilities)
Akun	2002					Accounts
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	Jumlah	
	Up to 1 month	Over 1 month up to 6 months	Over 6 months up to 12 months	Over 12 months	Total	
Aktiva						Assets
Kas	88.602	-	-	-	88.602	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.029.529	-	-	-	1.029.529	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	12.875	-	-	-	12.875	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	789.655	-	-	-	789.655	Placements with other banks
Efek-efek	224.047	156	-	-	224.203	Securities
Obligasi rekapitalisasi	1.362.239	-	27.893	12.800.605	14.190.737	Recapitalization bonds
Kredit yang diberikan	-	-	422.809	9.788.175	10.210.984	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	74.158	-	-	-	74.158	Securities under resale agreement
Lain-lain	-	-	-	1.531.223	1.531.223	Others
Jumlah Aktiva	3.581.105	156	450.702	24.120.003	28.151.966	Total Assets
Kewajiban						Liabilities
Giro	1.175.310	-	-	-	1.175.310	Demand deposits
Tabungan	3.496.659	-	-	-	3.496.659	Savings deposit
Deposito	5.339.294	4.527.032	3.897.332	1.462.956	15.226.614	Time deposits
Sertifikat deposito	-	-	15.000	-	15.000	Certificates of deposits
Simpanan dari bank lain	130.112	280.000	-	-	410.112	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	-	46.540	-	63.992	110.532	Securities
Pinjaman yang diterima	682.441	128.846	211.291	3.479.311	4.501.889	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	-	10.679	10.679	64.072	85.430	Subordinated
Lain-lain	801.285	-	-	-	801.285	Others
Jumlah Kewajiban	11.625.101	4.993.097	4.134.302	5.070.331	25.822.831	Total Liabilities
Aktiva (Kewajiban) Bersih	(8.043.996)	(4.992.941)	(3.683.600)	19.049.672	2.329.135	Net Assets (Liabilities)



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Akun	2001					Accounts
	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	Lebih dari 12 bulan	Jumlah	
	Up to 1 month	Over 1 month up to 6 months	Over 6 months up to 12 months	Over 12 months	Total	
Aktiva						Assets
Kas	68.942	-	-	-	68.942	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.007.693	-	-	-	1.007.693	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	23.045	-	-	-	23.045	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	235.000	-	-	-	235.000	Placements with other banks
Efek-efek	1.522.548	142	-	-	1.522.690	Securities
Obligasi rekapitalisasi	1.186.292	318.500	636.999	11.633.329	13.775.120	Recapitalization bonds
Kredit yang diberikan	-	-	591.007	7.820.909	8.411.916	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	355.056	-	-	-	355.056	Securities under resale agreement
Tagihan <i>swap</i> mata uang	15.447	-	-	-	15.447	Currency swap receivables
Tagihan akseptasi	-	-	70.170	-	70.170	Acceptances receivable
Lain-lain	-	-	-	1.740.053	1.740.053	Others
Jumlah Aktiva	4.414.023	318.642	1.298.176	21.194.291	27.225.132	Total Assets
Kewajiban						Liabilities
Giro	1.063.288	-	-	-	1.063.288	Demand deposits
Tabungan	3.571.391	-	-	-	3.571.391	Savings deposits
Deposito	3.519.414	5.259.115	1.093.370	3.667.143	13.539.042	Time deposits
Sertifikat deposito	10.000	10.000	250.000	15.000	285.000	Certificates of deposits
Simpanan dari bank lain	330.831	319.970	-	-	650.801	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	48.880	632.000	680.880	Securities issued
Kewajiban akseptasi	-	-	70.170	-	70.170	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	12.984	22.420	65.416	4.553.416	4.654.236	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	-	10.679	10.679	85.430	106.788	Subordinated loans
Lain-lain	649.330	-	-	-	649.330	Others
Jumlah Kewajiban	9.157.238	5.622.184	1.538.515	8.952.989	25.270.926	Total Liabilities
Aktiva (Kewajiban) Bersih	(4.743.215)	(5.303.542)	(240.339)	12.241.302	1.954.206	Net Assets (Liabilities)

Untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo antara aktiva dan kewajiban, Bank merencanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- menerbitkan obligasi
- memenuhi pendanaan jangka panjang melalui sekuritisasi *asset*
- pemberian kredit perumahan komersial dan kredit beragunan rumah, mempertimbangkan penerimaan kembali pokok kredit yang telah disalurkan.

In order to address the time difference in the maturity of assets and liabilities, the Bank is planning to take the following measures:

- issuing bonds
- providing long term funding through asset securitization.
- extending commercial housing loans and credits with house as collateral, considering to agree to accept the returning of the principal amount of already granted loans.

45. KONDISI EKONOMI

Operasi Bank telah dipengaruhi dan akan terus terpengaruh untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang oleh kondisi ekonomi Indonesia yang mungkin menyebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang dan berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Masih terdapat pembatasan pemberian kredit oleh Bank sesuai dengan ketentuan perbankan di Indonesia dan terjadinya penurunan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia. Karena pendapatan Bank terutama berasal dari pendapatan bunga atas obligasi rekapitalisasi dengan suku bunga mengambang yang perhitungannya berdasarkan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia tiga bulanan, pendapatan bunga Bank menurun pada tahun 2003. Kondisi ekonomi di Indonesia masih dalam keadaan yang belum stabil yang disebabkan oleh labilnya kondisi sosial dan politik di dalam negeri.

Pada tahun 2003, 2002 dan 2001, Bank memperoleh laba bersih masing-masing sebesar Rp124.253, Rp150.455 dan Rp124.681. Bank telah memenuhi CAR, rasio PDN dan NPL sesuai dengan persyaratan minimum Bank Indonesia.

45. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Bank have been affected and may continue to be affected for the foreseeable future by the economic conditions in Indonesia, which may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth. There is still limitation in the loan disbursements by the Bank under the banking regulations in Indonesia. The interest rate of Bank Indonesia Certificates has declined. Since the Bank's income is mainly derived from the interest income on the floating rate recapitalization bonds, which is based on the rate of three-month Bank Indonesia Certificates, the Bank's interest income declined in 2003. The economic conditions in Indonesia have remained unstable due to social and political uncertainties.

For the years 2003, 2002 and 2001, the Bank reported net income of Rp124,253, Rp150,455 and Rp124,681, respectively. The Bank's CAR, NOP ratio and NPL have complied with the minimum requirements of Bank Indonesia.



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

Kondisi ekonomi ini menyebabkan menurunnya kemampuan debitur Bank untuk melaksanakan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo, yang berakibat meningkatnya risiko bawaan kredit pada portofolio aktiva produktif yang dimiliki Bank. Kondisi ekonomi tersebut juga berdampak terhadap biaya dana serta kemampuan Bank untuk memperoleh penghasilan dari operasi di masa yang akan datang.

Sebagai respon terhadap kondisi ekonomi tersebut di atas, Bank telah dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagaimana tercantum dalam Rencana Jangka Panjang Tahun 2003 - 2007 Bank yang berisi rencana bisnis dan kerangka kerja restrukturisasi tahun 2003 - 2007, antara lain:

- Kegiatan bisnis, produk dan pasar, seperti mengurangi risiko konsentrasi, fokus pada realisasi KPR tanpa subsidi dan pinjaman beragunan rumah, promosi produk deposito berjangka ritel yang baru, mengevaluasi jaringan cabang dan jaringan distribusi, reposisi jaringan cabang, menjual obligasi rekapitalisasi, menerbitkan surat hutang senior berupa obligasi dan promosi untuk mengembangkan branding.
- Struktur organisasi, seperti perbaikan yang mengarah kepada *customer focus*, klarifikasi peran *front/middle/back office* dan kebijakan yang berhubungan dengan *strategic business unit*, revisi terhadap proses usaha yang bersifat kritis, mengembangkan kompetensi karyawan, membentuk kultur organisasi baru dan pengurangan biaya operasional terus menerus.
- Kegiatan personalia dan kinerja, seperti membentuk visi budaya kerja, mengaitkan strategi bisnis dengan insentif, mendefinisikan kembali kebijakan dan prosedur sumber daya manusia, merevisi proses penilaian kinerja, mengimplementasikan pengukuran efektivitas produk dan jaringan.
- Kegiatan infrastruktur dan pengendalian, seperti memajukan praktek tata kelola bank, memajukan fungsi internal audit dan teknologi informasi.
- Kegiatan manajemen risiko, seperti manajemen risiko kredit dan proses kredit serta manajemen risiko likuiditas dan pasar.

Pemulihan kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan moneter, fiskal dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah, suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap pendapatan Bank dan realisasi aktiva produktifnya.

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. KPS/5/0906/12 tanggal 30 Maret 2004, pembiayaan *Standby Letter of Credit* (SBLC) kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) secara sindikasi berdasarkan *Risk Sharing Agreement* No. 135 tanggal 13 Desember 1993 berakhir pada tanggal 1 April 2004 (Catatan 27).
- Berdasarkan neraca tanggal 8 Maret 2004 dan laporan laba rugi Bank untuk periode 1 Januari 2004 sampai dengan 8 Maret 2004 (tidak diaudit) disajikan informasi keuangan sebagai berikut:

Jumlah aktiva	25.600.829
Jumlah kewajiban	24.553.702
Jumlah ekuitas	1.047.127
Pendapatan bunga	849.307
Beban bunga	457.237
Laba operasional	117.216
Laba sebelum pajak	148.201

The economic conditions resulted in a decrease in the ability of the Bank's debtors to fulfill their obligations when they mature, thereby increasing the inherent credit risk in the earning assets of the Bank. The economic conditions also affected the Bank's cost of funds and its ability to earn income in its future operations.

In response to these economic conditions, the Bank has implemented and will continue to implement programs stated in its Long-Term Planning Covering the Years 2003 - 2007 which contains the Bank's business plan and restructuring framework for the years 2003 - 2007 in the following areas:

- Business, products and market activities, such as the reduction of risk concentration, focus on realization of non-subsidized KPR and loans which guaranteed by housing, promotion of new time deposits retail products, evaluation of branches and distribution network, repositioning of branches network, sale of recapitalization bonds, issuance of senior debt in the form of bonds and adopt promotional program to develop branding.
- Organization structure, such as improvement on customer focus, clarification of front/middle/back office roles and policies affecting the strategic business unit, revision of critical business processes, developing employee competencies, creation of new organization culture and reduction of operational expenses continuously.
- Personnel and performance activities, such as creation of working culture vision, establishment of the connection between business strategy and incentive, redefinition of policies and procedures of the human resources division, revision of performance evaluation processes, implementation of tools to measure product and network effectiveness.
- Infrastructure and control activities, such as the enhancement of good corporate governance, internal audit function and information technology.
- Risk management activities, such as loan and loan processes, liquidity and market risk management.

Recovery of the economy depends on the monetary, fiscal and other measures that have been and will be undertaken by the Government, actions which are beyond the Bank's control. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions on the Bank's earnings and realization of its earning assets.

46. SUBSEQUENT EVENTS

- Based on the letter of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Number KPS/5/0906/12 dated March 30, 2004, the syndicated financing of *Standby Letter of Credit* (SBLC) to PT Perusahaan Listrik Negara (persero) under *Risk Sharing Agreement* Number 135 dated December 13, 1993 was terminated on April 1, 2004 (Note 27).
- The Bank's condensed financial statements (unaudited) as of March 8, 2004 and for the period January 1, 2004 to March 8, 2004 show the following information:

Total assets
Total liabilities
Total stockholder's equity
Interest income
Interest expense
Income from operations
Income before tax



PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2003 dan 2002
Dengan angka perbandingan untuk 2001
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2003 and 2002
With comparative figures for 2001
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

c. PDN Bank pada tanggal 8 Maret 2004 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

b. As of March 8, 2004, the Bank's net open position or NOP (unaudited) is as follows:

	Aktiva dan Aktiva Pada Rekening Administratif <i>Assets and Administrative Asset Accounts</i>	Kewajiban dan Kewajiban Pada Rekening Administratif <i>Liabilities and Administrative Liability Accounts</i>	Posisi Devisa Neto <i>Net Open Position</i>	
Dolar Amerika Serikat	267.812	233.926	33.684	United States Dollar
Euro Eropa	4.508	-	4.508	European Euro
Yen Jepang	3.423	-	3.423	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	639	136	503	British Poundsterling
Dolar Australia	61	-	61	Australian Dollar
Dolar Singapura	53	-	53	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	4	-	4	Hong Kong Dollar
Jumlah	276.298	234.062	42.236	Total
Modal			982.297	Capital
Rasio PDN			4,30%	NOP ratio

c. Perhitungan CAR Bank pada tanggal 8 Maret 2004 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

c. As of March 8, 2004, the computation of the Bank's CAR (unaudited) is as follows:

Modal Inti		Core Capital
Modal Disetor	15.093.540	Paid-up capital
Cadangan Tambahan Modal		Reserve for additional capital
Cadangan umum penyisihan (maksimal 1,25% dari ATMR)	135.196	General and appropriated reserve
Rugi tahun lalu	(14.452.652)	Previous deficit
Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	74.100	Current profit after tax (50%)
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)		Supplementary Capital (Maximum 100% of Core Capital)
Cadangan umum penyisihan (maksimal 1,25% dari ATMR)	92.087	Allowance for earning assets (maximum at 1.25% of RWA)
Pinjaman subordinasi (maksimal 50% dari modal inti)	40.026	Subordinated loans (maximum at 50% of core capital)
Jumlah Modal	982.297	Total Capital
ATMR	7.181.228	RWA
CAR	13,68%	CAR

47. INFORMASI TAMBAHAN

47. ADDITIONAL INFORMATION

- a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif (*non performing ratio*) pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar 3,00%, 3,35% dan 3,67%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2003, rasio kredit bermasalah (*non performing loan*) secara neto (NPL neto) adalah 1,97%. NPL neto dihitung dengan membagi antara total kredit bermasalah setelah dikurangi dengan penyisihan kerugiannya dengan total kredit keseluruhan.

- a. As of December 31, 2003, 2002 and 2001, the Bank's non-performing assets to total earning assets ratios are 3.00%, 3.35% and 3.67%, respectively.
- b. As of December 31, 2003, non-performing loans (NPL) ratio (net method) is 1.97%. The NPL ratio is computed by dividing the total non-performing loans net of allowance or possible losses by the total loans.

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

48. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Bank bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 19 April 2004.

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on April 19, 2004.

49. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

49. RE-ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

Berdasarkan rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi X Bank BTN Tahun 2004 dan Obligasi Subordinasi I Bank BTN Tahun 2004, dan Surat Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) kepada Direksi Bank No. S-959/PM/2004 tanggal 16 April 2004 perihal Perubahan Dan Atau Tambahan Informasi Atas Pernyataan Pendaftaran, Bank menerbitkan

Based on the Bank's plan to conduct Public Offering of Bank BTN Bonds X and Subordination Bonds I in 2004 and the letter of the Capital Markets Supervisory Board (BAPEPAM) to the Bank's Board of Directors Number S-959/PM/2004 dated April 16, 2004 regarding Alterations and or Additional Information regarding the Statement of Registration, the Bank has reissued the financial

kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dengan angka perbandingan untuk tahun 2001 yang disertai dengan beberapa perubahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan dan penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dengan rincian sebagai berikut:

	Penyajian kembali <i>Re-statement</i>	Laporan terdahulu <i>Previous statement</i>	
Laba sebelum pajak	217.692	211.592	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak tangguhan	89.169	87.339	<i>Deferred tax</i>
Laba bersih	128.523	124.253	<i>Net profit</i>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	102.818	99.402	<i>Net profit per authorized share (full Rupiah)</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	121.181	123.011	<i>Deferred tax assets – net</i>
Jumlah Aktiva	26.805.829	26.807.659	<i>Total Assets</i>
Surat-surat berharga yang diterbitkan - bersih	804.139	810.239	<i>Issued commercial papers – net</i>
Jumlah kewajiban	25.902.464	25.908.564	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	903.365	899.095	<i>Total equity</i>

Penyajian kembali laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dilakukan terhadap biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan Obligasi IX Bank BTN Tahun 2003 pada laporan keuangan terdahulu (sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia Bab IV.7.1 yang menyatakan "Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga diakui sebagai beban dalam periode berjalan") yang pada laporan keuangan yang disajikan kembali Bank menanggungkan semua biaya-biaya tersebut dan di amortisasi selama jangka waktu Obligasi tersebut, sesuai Peraturan BAPEPAM nomor VIII.6.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

statements for the years ended on December 31, 2003 and 2002 with comparison to 2001, including several alterations of disclosure with regard to the remarks on the financial statements and the re-statement of the financial statements for the year ended on December 31, 2003, with the following details:

The financial statements for the year ended on December 31, 2003 were re-stated in view of costs related to the issuance of Bank BTN Bonds IX in 2003 in the previous financial statements (in accordance with Chapter IV.7.1 of the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI) issued by Bank Indonesia stating that "Costs incurred in relation to the issuance of commercial papers are recognized as costs in the current period") which are deferred by the Bank and amortized for the period of such Bonds in the re-stated financial statements, in accordance with BAPEPAM Regulation number VIII.6.7 regarding the Guidelines for the Presentation of Financial Statements.